

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGELOLA USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI PAREPARE**



**OLEH**

**SRI INDAH FATHUL JANNA**

**NIM: 18.2900.015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH PEMAHAMAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGELOLA USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI PAREPARE**



**OLEH**

**Sri Indah Fathul Janna**

**NIM: 18.2900.015**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada  
Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare

Nama : Sri Indah Fathul Janna


NIM : 18.2900.015

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2897/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. 

NIP : 19641231 199102 2 002


Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....) 

NIP : 19711111 199803 2 003

Mengetahui:

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare.

Nama Mahasiswa : Sri Indah Fathul Janna

NIM : 18.2900.015


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.2897/In.39.8/PP.00.9/8/2021


Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum. (Ketua) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 

An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota) 

Mengetahui :



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua tercinta Ibunda Hj. Nurlaila dan Ayahanda Muslim, dimana dengan pembinaan, dorongan, dukungan, motivasi, dan berkah doa tulusnya maupun kedua saudara penulis sehingga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. selaku pembimbing I dan ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang memberikan support kepada penulis.
4. Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini memberikan nasehat, bantuan, dan dukungan dalam menjalani aktivitas akademik.

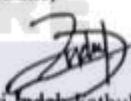
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Jajaran staf administrasi dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Para staf Kantor Kecamatan Ujung dan pelaku UMKM di Kecamatan Ujung yang telah membantu penulis selama masa penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
10. Terima Kasih kepada Sahabat Penulis yaitu Nur Fitriyani Rahman, Nurul Fauziah, Dewi Cahyaningrum, Hestri Syukramdani, Rusnia Sari, dan Fatika Aslia Utami Putri yang telah memberikan support dan bantuan kepada penulis sehingga penelitian ini selesai tepat pada waktunya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan sekiranya memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Oktober 2022

24 Rabiul Awal 1444 H

Penulis,

  
Sri Indah Fathul Janna  
18.2900.015

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Indah Fathul Janna  
NIM : 18.2900.015  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 06 Februari 2001  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Oktober 2022

Penyusun,



Sri Indah Fathul Janna  
NIM. 18.2900.015

**PAREPARE**



## ABSTRAK

Sri Indah Fathul Janna. *Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare* (di bimbing oleh Hj. St. Nurhayati dan Syahriyah Semaun)

Manajemen keuangan syariah merupakan segala aktivitas yang dilakukan yang berhubungan dengan keuangan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Manajemen sangat berpengaruh terhadap kelancaran UMKM agar pengelola UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik, namun beberapa UMKM di Kota Parepare belum memahami mengenai manajemen keuangan syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman manajemen keuangan syariah dan peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare, hubungan yang positif dan signifikan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare, dan pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi dan survey yang menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Ujung Kota Parepare dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di kota Parepare memiliki tingkat signifikansi sebesar 58% dan peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare memiliki tingkat signifikansi sebesar 65%, maka dapat dinilai cukup. Pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare berkolerasi sedang atau memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Kemudian pemahaman manajemen keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Parepare, besar pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare yaitu 16,8%.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan Syariah, Pendapatan, UMKM.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMSI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iiiv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	.iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN .....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel .....	48
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
E. Defenisi Operasioanal Variabel .....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	64
C. Uji Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
BAB V PENUTUP .....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	94
BIODATA PENULIS.....	126

### DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Skor klasifikasi	54
3.2	Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan	55
4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	58
4.2	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	58
4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	59
4.4	Karakteristik responden berdasarkan lama usaha	60
4.5	Jawaban responden variabel X	61
4.6	Jawaban responden variabel Y	62
4.7	Hasil uji validitas variabel X	64
4.8	Hasil uji validitas variabel Y	65
4.9	Hasil uji reliabilitas	67
4.10	Hasil uji normalitas	68
4.11	Hasil uji one sample t test	69
4.12	Tabel one sample t test	70
4.13	Hasil uji pearson product moment	72
4.14	Hasil uji linear regresi sederhana	73
4.15	Tabel coefficients	74
4.16	Hasil uji koefisien determinasi	75
4.17	Hasil uji t	76
4.18	Hasil uji f	77

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka konseptual	43
2.2	Bagan kerangka pikir	44



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner penelitian	95
2	Surat izin penelitian dari kampus	100
3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	101
4	Surat keterangan memulai penelitian	102
5	Surat keterangan selesai penelitian	103
6	Data responden	104
7	Jawaban responden variabel X	107
8	Jawaban responden variabel Y	108
9	Hasil Uji SPSS	111
10	Distribusi nilai	120
11	Dokumentasi	125

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf atau kata bahasa yang terdapat di dalam sistem penulisan bahasa Arab dilambangkan menggunakan huruf, dalam transliterasi penelitian ini ada yang dilambangkan dengan menggunakan huruf, menggunakan tanda, serta ada yang menggunakan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya



Hamzah (ء) pada awal kata mengikuti huruf atau bunyi vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Apabila terdapat di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan menggunakan tanda(‘‘).

## 2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) dalam penggunaan bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harakat, adapun transliterasinya yakni:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) dalam penggunaan bahasa Arab merupakan gabungan antara harakat dan huruf, dilambangkan dengan:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

Maddah atau yang berarti vokal panjang dilambangkandengan harkat dan huruf, adapun transliterasinya yakni:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا/يَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
نُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

#### 4. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* terdiri dari dua transliterasi yakni:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya yakni [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya yakni [h].

Apabila di dalam kata terakhir terdapat *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* dan bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu dibaca dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudāh al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* merupakan penulisan dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan tanda *tasydid* (ّ). Dimana transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) dengan diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Huruf ( ى ) apabila bertasydid pada akhir kata dan apabila didahulukan oleh huruf kasrah ( يِ ) maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan bahasa Arab disimbolkan dengan menggunakan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi, kata sandang dalam hal ini dibaca *al-*, dan bacaannya tetap sama apabila diikuti oleh huruf *syamsiah* atau huruf *qamariah*. Bunyi dari kata sandang tidak mengikuti huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang dihubungkan menggunakan garis mendatar (-) dan ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Huruf hamzah yang terletak di tengah atau di akhir kalimat aturannya menjadi apostrof ('). Ketika hamzah berada di awal kalimat maka tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab hamzah berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Merupakan kata, istilah atau kalimat Arab yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, sehingga sudah lazim dan menjadi bagian dari bahasa Indonesia dikarenakan penggunaan tulisan yang sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia. Misal seperti kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*) atau *Sunnah*. Namun ketika kata ini berada dalam penulisan bahasa Arab maka wajib ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī ḡilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḡz lā bi khusus al-sabab*

## 9. *Laḡz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” apabila didahulukan dengan huruf tertentu seperti misalnya huruf *ja* atau huruf lainnya yang berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), maka dituliskan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dīnullah*

بِالله : *billah*

Apabila terdapat *marbutah* di akhir kata dan disandarkan kepada *laḡz al-jalālah*, maka ditransliterasikan menggunakan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Dalam penulisan bahasa Arab tidak memiliki penggunaan huruf kapital, maka pada transliterasi ini penggunaan huruf tersebut ditransliterasikan berdasarkan ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Misalnya dalam bahasa Indonesia penggunaan huruf kapital pada awal nama diri seseorang atau tempat dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Apabila nama seseorang didahulukandengan kata sandang (*al-*), maka penulisan nama orang pada awal kata tersebut tetap ditulis bukan huruf awal kata sandangnya. Misalkan huruf awal nama seseorang A maka kata sandangnya menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Apabila terdapat nama resmi dengan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama keduanya, maka kedua nama tersebut harus disebutkan sebagai nama akhir dalam penulisan referensi atau daftar pustaka.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Adapun singkatan-singkatan yang dibakukan terdiri dari:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Adapun singkatan-singkatan dalam penulisan bahasa Arab yaitu:

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة



بدون ناشر = بن

إلى آخرها / إلى آخره = الخ

جزء = ج

Beberapa singkatan dalam suatu penulisan perlu dijelaskan kepanjangan dari singkatan tersebut, dimana beberapa singkatan misalnya seperti:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata *editors*] atau terdiri dari beberapa orang editor). Dalam bahasa Indonesia “editor” berlaku untuk satu atau beberapa editor, maka dapat pula disingkat dengan ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et al*). Format penulisan *italic*. Digunakan pada singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis berdiri atau tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan dimana buku terjemahan mencantumkan nama penerjemah buku.

Vol. : Volume. Menunjukkan jumlah jilid buku atau ensiklopedi bahasa Inggris. Buku-buku yang menggunakan bahasa Arab menggunakan istilah juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) telah menjadi bagian penting untuk perekonomian Indonesia dan ASEAN. Usaha mikro, kecil, dan menengah sebagian besar perekonomian dan dianggap sebagai penggerak pembangunan sosial-ekonomi di semua negara. Pentingnya UMKM dalam perekonomian telah diakui secara luas karena fokusnya bergeser dari perusahaan besar perusahaan kecil. UMKM dianggap sebagai inti dari kebijakan pembangunan makro dan sosial ekonomi pada keduanya tingkat nasional dan internasional.<sup>1</sup> Usaha mikro kecil menengah memainkan peran dalam kunci kesejahteraan ekonomi masyarakat yang memberikan kontribusi untuk pekerjaan melalui inovasi dan kreativitas untuk membantu pengembangan sumber daya manusia diberbagai negara dan UMKM dapat mempengaruhi tingkat pendapatan.<sup>2</sup>

UMKM adalah salah satu aktor ekonomi yang sangat penting di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebanyak 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha yang ada di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit sehingga untuk pengembangan UMKM sangat diutamakan.

---

<sup>1</sup>Hande Karadag, 'Financial Management Challenges In Small and Medium-Sized Enterprises: A Strategic Management Approach', (*Emerging Markets Journal*, 5.1, 2015), h. 26.

<sup>2</sup>Daniel Agyapong, 'Micro, Small and Medium Enterprises Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Shynthesis of Related Literature', (*International Journal of Business and Management*, 5.12, 2010), h. 198.

Tidak ada yang mengetahui persis sejak kapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ada, namun jika dilihat dari aktivitasnya, UMKM tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat karena sebagai aktivitas kehidupan manusia dalam mencukupi kebutuhannya, keberadaannya dalam globalisasi ekonomi, kemampuan bertahan dalam krisis, hingga masa depan UMKM di Indonesia.<sup>3</sup>

Zaman globalisasi saat ini, semua orang berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada. UMKM merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan atau usaha perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM adalah suatu badan usaha dalam bidang ekonomi terutama dagang yang dikelola oleh suatu badan usaha atau individu yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Setiap kriteria memiliki ciri masing-masing dan suatu usaha dimasukkan dalam kriteria tergantung dengan ciri usaha yang ada.<sup>4</sup>

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Dalam pengembangan ekonomi nasional, sudah sepatutnya juga UMKM menjadi prioritas karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang mampu mengurangi permasalahan kemiskinan serta pengembangannya pun mampu memperluas basis

---

<sup>3</sup>Mukti Fajar ND, *Umkm Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2016).

<sup>4</sup>Tulus Tambunan, 'Recent Evidence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia', (*Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9.18, 2019), h. 2.

ekonomi serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan.<sup>5</sup>

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berperan dalam mengantisipasi perekonomian kedepan. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya usaha mikro, kecil dan menengah yang tangguh dalam mengelola manajemen keuangan yang baik dan mandiri yang memiliki daya saing yang begitu tinggihan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam masalah permodalan. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha mikro, kecil dan menengah umumnya didasarkan pada nilai aset awal namun tidak termasuk tanah dan bangunan, kemudian didasarkan pada omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Menjalankan dan mengembangkan UMKM di Kota Parepare pentingnya pemahaman manajemen keuangan syariah untuk kelangsungan usaha, pelaku UMKM masih banyak yang kurang memahami pentingnya manajemen keuangan syariah yang dapat diterapkan sehingga usaha yang dijalankan semakin berkembang untuk kedepannya. Dengan adanya manajemen keuangan syariah, UMKM dapat memperoleh pendapatan yang maksimal karena pengelolaan keuangan yang baik. Namun, banyaknya UMKM yang masih minim pengetahuan tentang manajemen keuangan syariah menjadi kendala yang dialami oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

---

<sup>5</sup>Hafid Zakariya dan Nurul Hidayah, 'Keberpihakan Pemerintah Dalam Mendukung Daya Saing Umkm Melalui Pendaftaran Merek KolektifUmkm Melalui and Pendaftaran Merek, 'Issn : 1693-0819 e-Issn : 2549-5275', 10.02 (2017), h. 1–12.

UMKM memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar menjadi variabel pendukung perkembangan dari usaha yang dijalankan, namun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan usaha harus diikuti dengan pemahaman manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberhasilan usaha, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut sehingga meningkatkan pendapatan UMKM.<sup>6</sup>

Banyak orang yang mulai menjalankan bisnis tidak melibatkan diri dalam masalah keuangan. Alasannya mungkin karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup atau kepentingan dalam pencatatan transaksi, penyusunan dan laporan keuangan. Manajemen keuangan sebagai elemen penting dari pengelolaan suatu bisnis secara keseluruhan. Pengelolaan modal untuk usaha sangat penting. Akibatnya manajemen keuangan pemilik-manajer yang buruk atau kurangnya pengelolaan keuangan secara keseluruhan merupakan penyebab utama yang melatarbelakangi permasalahan di UKM manajemen keuangan.<sup>7</sup>

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang dan jasa dalam periode tertentu. Untuk meningkatkan pendapatan UMKM pastinya berkaitan

---

<sup>6</sup>Donald Crestofel Lantu and others, 'Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM Di Indonesia : Validasi Kuantitatif Model', 15.1 (2016), h. 77-93.

<sup>7</sup>Irena Jindrichovska, 'Financial Management in SMEs', (*European Research Studies*, 16.4, 2013), h. 80.

dengan pemahaman manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan bukan hanya sekedar mengelola uang kas. Manajemen Keuangan merupakan proses mengelola kekayaan agar menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber modal untuk membiayai usaha. Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari bagaimana perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dipunyai oleh perusahaan atau organisasi mengupayakan bagaimana agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana.<sup>8</sup>

Manajemen sangat berpengaruh dan berdampak terhadap kelancaran usaha, baik usaha kecil, menengah, maupun usaha besar. Setiap organisasi atau perusahaan pastinya memiliki manajemen, begitupun dengan UMKM yang harus menerapkan fungsi manajemen agar dapat menjalankan dan mengembangkan usaha agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Tanpa adanya manajemen yang baik, pelaku usaha tidak dapat mengembangkan usaha yang dijalankan.

Peran pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik UMKM mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan UMKM sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam UMKMnya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil

---

<sup>8</sup>Dede Suleman et al., *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2019), h. 1.

keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga meningkatkan pendapatan UMKM. Tingkat pendapatan dapat dikatakan sebagai salah satu biaya terhadap jasa maupun barang. Serta hal tersebut merupakan salah satu bagian yang sangat terpenting pada sebuah usaha, karena perlu diketahui bahwa tingkat pendapatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah usaha atau UMKM.

Pada kenyataannya UMKM yang ada di Kota Parepare masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala karena kurangnya pemahaman manajemen keuangan yang baik. Kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja). Masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan mengembangkan usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor kurangnya kelayakan kegagalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan untuk meningkatkan pendapatan UMKM yang dilihat dari lingkungan eksternal.<sup>9</sup> Berdasarkan data yang diperoleh, UMKM yang ada di Kota Parepare sebanyak 1000 UMKM yang tersebar luas dengan 4 kecamatan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam menerapkan dan memahami manajemen keuangan yang baik untuk menjalankan dan mengembangkan usaha agar meningkatkan pendapatan para pengelola UMKM.

---

<sup>9</sup>Muhammad Sabiq and others, 'Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)', 2.1 (2001).



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa baik pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di Kota Parepare ?
2. Seberapa baik pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare ?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare ?
4. Apakah ada pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare ?

## **C. Tujuan Penelitian**

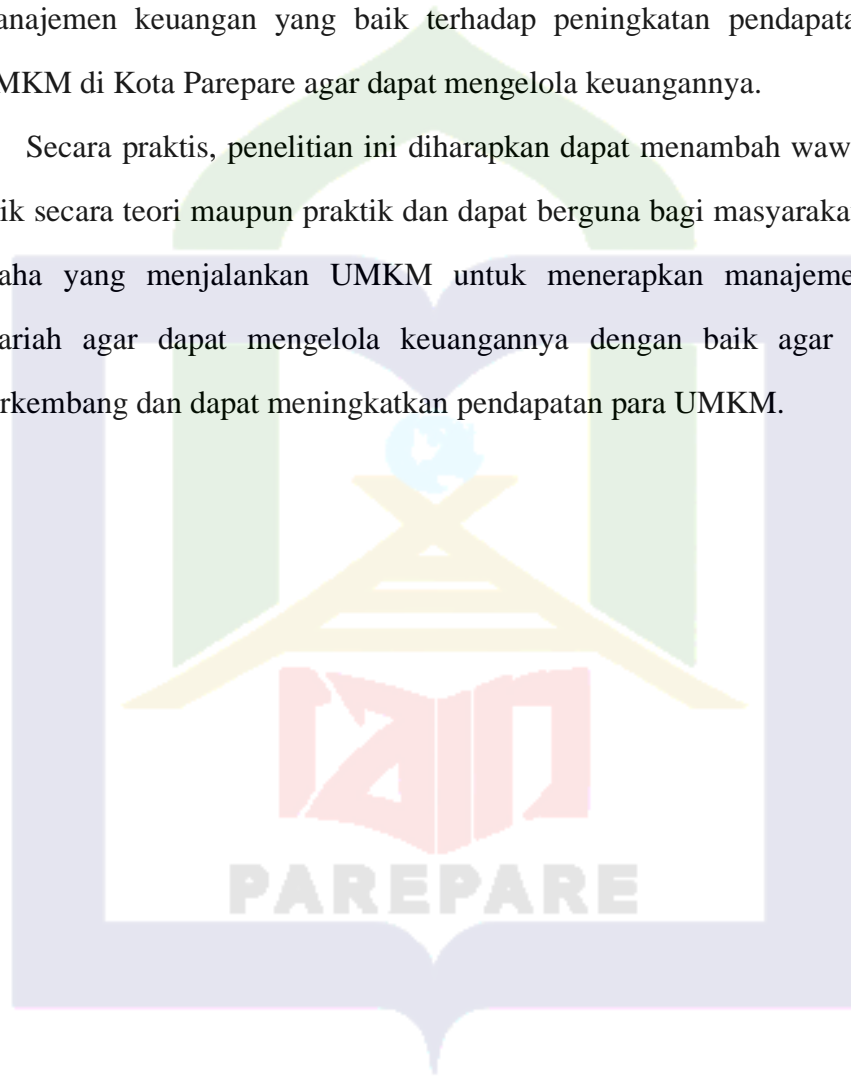
Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di Kota Parepare
2. Untuk mengetahui pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para UMKM agar mengetahui pentingnya pemahaman manajemen keuangan yang baik terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare agar dapat mengelola keuangannya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti baik secara teori maupun praktik dan dapat berguna bagi masyarakat atau pelaku usaha yang menjalankan UMKM untuk menerapkan manajemen keuangan syariah agar dapat mengelola keuangannya dengan baik agar usaha dapat berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan para UMKM.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini perlu dilakukan telaah terhadap studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini untuk melihat sumber-sumber rujukan yang dijadikan referensi dalam penelitian ini.

1. Penelitian oleh Iklima Humaira tahun 2018 berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4) dan pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul Sebanyak 37 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap

Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.<sup>10</sup>

Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Iklima Humaira dengan peneliti adalah memiliki 3 variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan yang memiliki sampel sebanyak 37 UMKM di Kabupaten Bantul, sedangkan peneliti memiliki 1 variabel independen yaitu pemahaman manajemen keuangan syariah yang memiliki sampel sebanyak 50 UMKM di Kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Iklima Humaira yaitu hasil penelitian Iklima Humaira menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan UMKM dan pemahaman manajemen keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan UMKM di Kota Parepare.

2. Penelitian oleh Wahyu Rumbianingrum, Candra Wijayangka tahun 2018 berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan”.

---

<sup>10</sup>Iklima Humaira and Endra Murti Sagoro, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ummk Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', (*Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1, 2018), h.1.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. dengan jumlah responden sebanyak 72 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deksriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 32,4% sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya termasuk dalam kategori rendah, Hal ini perlu ditingkatkannya pengetahuan mengenai keuangan agar membantu UMKM dalam mengelola keuangan. Rendahnya literasi keuangan UMKM pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni tingkat Pendidikan, Penerimaan Informasi mengenai keuangan, dan Usia dari pelaku UMKM.<sup>11</sup>

Perbandingan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka dengan peneliti adalah perbedaan variabel yaitu membahas mengenai pengaruh literasi melalui penyebaran kuesioner terhadap UMKM yang termasuk anggota binaan KSU Misykat di Bandung terhadap pengelolaan keuangan sedangkan peneliti membahas mengenai pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah di Kota Parepare untuk meningkatkan pendapatan para UMKM di Kota Parepare. Dalam penelitian Wahyu Rumbianingrum tidak menggunakan uji hipotesis sedangkan penelitian ini menggunakan uji hipotesis.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka yaitu hasil penelitian Wahyu Rumbianingrum menunjukkan

---

<sup>11</sup>Wahyu Rumbianingrum and Candra Wijangka, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2.3 (2018), h. 1.

bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 32,4%, sehingga perlu ditingkatkan pengetahuan mengenai keuangan agar membantu UMKM dalam mengelola keuangan, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa besar pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM sebesar 16,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memahami dan menerapkan manajemen keuangan syariah dalam menjalankan usaha akan meningkatkan pendapatan dan dapat mengelola keuangan dengan baik.

3. Penelitian oleh Laila Luthfiana tahun 2020 berjudul “Pengaruh Modal, Inovasi dan Tingkat Pemahaman Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Batang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, inovasi, dan tingkat pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap kinerja UMKM Kabupaten Batang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Batang, Variabel inovasi dan tingkat pemahaman manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Batang, dan variabel modal, inovasi, dan tingkat pemahaman manajemen keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kabupaten Batang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Laila Luthfiana, ‘Pengaruh Modal, Inovasi dan Tingkat Pemahaman Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Batang’, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Pekalongan, 2020).

Perbandingan penelitian tersebut dengan peneliti adalah memiliki tiga jenis variabel yaitu modal, inovasi, dan tingkat pemahaman manajemen keuangan dengan menggunakan analisis linear regresi berganda, sedangkan peneliti memiliki satu variabel yaitu pemahaman manajemen keuangan syariah dengan menggunakan analisis linear regresi sederhana.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu penelitian Laila Luthfiana menunjukkan bahwa modal, inovasi dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM Kabupaten, sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman manajemen keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM, dapat disimpulkan bahwa bukan hanya pemahaman manajemen keuangan syariah dapat meningkatkan pendapatan tetapi juga modal dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga meningkatkan pendapatan para pengelola UMKM.

4. Penelitian oleh Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, Ferawati tahun 2020 berjudul “Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014-2018)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan metode analisis data yang digunakan adalah model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian modal kerja dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan



pendapatan usaha kecil menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun.<sup>13</sup>

Perbandingan penelitian tersebut dengan peneliti adalah variabel independen yang membahas mengenai pengaruh modal kerja dan biaya produksi dengan jumlah sampel sebanyak 35 UMKM, sedangkan variabel independen peneliti membahas mengenai pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah dengan jumlah sampel sebanyak 50 UMKM. Perbedaan lainnya dari penelitian tersebut yaitu menggunakan teknik analisis yang berbeda dengan teknik analisis yang digunakan peneliti.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, Ferawati yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja, biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare. Dengan memahami manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di Kota Parepare dapat meningkatkan pendapatannya.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Pemahaman**

---

<sup>13</sup>Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, Ferawati, 'Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014-2018)', *Jurnal Cafeteria*, 1.1 (2020), h. 71.

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman adalah kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang dipelajari.

Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan. Pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut. Namun, bukan berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.<sup>14</sup>

b. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

---

<sup>14</sup>Tahar Rachman, 'Teori Pemahaman', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2009, 2018, 10–27.

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>15</sup>

c. Indikator Pemahaman

Penjelasan teknis Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang indikator memahami konsep adalah mampu:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep,
- 2) Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya,
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep,
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis,
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep,

---

<sup>15</sup>Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), h. 24.

- 6) Menggunakan dan Memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
- 7) Mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah.<sup>16</sup>

## 2. Manajemen Keuangan Syariah

### a. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartasy-syai* atau perkataan *adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu *adarta bihi*. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern Dictionary English Arabic* kata *management* (Inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Quran, tema-tema tersebut hanya ditemui tema *tabdir* dalam berbagai derivasinya. *Tabdir* adalah bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *ydabbiru*, *tabdiran*. *Tabdir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.

Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, menurut mereka, *idarah* (manajemen) adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang

---

<sup>16</sup>Sri Wardhani, *Analisis SI Dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008), h. 10-11.

ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien. Secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Quran adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya.

Menurut Didin dan Hendri, manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila:

- 1) Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan
- 2) Mementingkan adanya struktur organisasi
- 3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku di dalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintahan Umar bin Abdul Aziz, misalnya, merupakan salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, organisasi, dan kontrol, Islam pun telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir.

Menurut Karebet dan Yusanto, syari'ah memandang manajemen dari dua sisi berikut.

- 1) Manajemen sebagai Ilmu

Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu dari ilmu umum yang lahir berdasarkan fakta empiris yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban (*hadharah*) mana pun.

Sebagai ilmu, manajemen termasuk sesuatu yang bebas nilai atau berhukum asal mubah. Konsekuensinya, siapa pun boleh belajar. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya, *Ihya Ulumuddin*, bab Ilmu membagi ilmu dalam dua kategori berdasarkan takaran kewajiban,

yaitu ilmu yang dikategorikan sebagai fardhu 'ain, antara lain ilmu-ilmu tsaqofah bahasa Arab, sirah nabawiyah, ulumul Qur'an, ulumul hadits, tafsir, dan ilmu yang dikategorikan sebagai fardhu kifayah, antara lain ilmu yang wajib dipelajari oleh salah satu atau sebagian dari kaum Muslim.

## 2) Manajemen sebagai Aktivitas

Sebagai aktivitas, manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt. sehingga harus terikat pada aturan syara', nilai, dan *hadharah* Islam. Dalam ranah aktivitas, Islam memandang manajemen sebagai kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Aktivitas manajemen yang dilakukan harus selalu berada dalam koridor syari'ah. Syari'ah harus menjadi tolok ukur aktivitas manajemen. Dengan tolok ukur syari'ah, setiap muslim mampu membedakan secara jelas dan tegas perihal halal tidaknya atau haram tidaknya suatu kegiatan manajerial yang akan dilakukannya. Aktivitas yang halal akan dilanjutkannya, sementara yang haram akan ditinggalkannya untuk menggapai keridaan Allah Swt.<sup>17</sup>

Manajemen Keuangan Syariah merupakan segala aktivitas yang dilakukan yang berhubungan dengan keuangan untuk memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>17</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 15-17

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum islam.<sup>18</sup>

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang terkait dengan keputusan pengelolaan keuangan dan asset keuangan. Manajemen keuangan memiliki fungsi untuk menjaga pengelolaan dana dengan baik. Manajemen keuangan memiliki peran penting bagi organisasi, institusi dan perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha. Selain itu, manajemen keuangan akan membantu seseorang atau perusahaan untuk dapat mengetahui pendapatan dan biaya yang dikeluarkan sehingga diharapkan dapat dikendalikan.<sup>19</sup>

Manajemen dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw. Bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya :

<sup>18</sup>Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 21.

<sup>19</sup>Anantawikrama Tungga ATMADJA, Komang Adi Kurniawan SAPUTRA, Gede Mandirta TAMA, Selmita PARANOAN, 'Influence of Human Resources, Financial Attitudes, and Coordination on Cooperative Financial Management', (*Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8.2, 2021), h. 564.

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas. (HR. Thabrani).<sup>20</sup>

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah swt. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.<sup>21</sup>

James C. van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Dari defenisi tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya
- 2) Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai
- 3) Bagaimana perusahaan mengelola asset yang dimiliki secara efisien dan efektif.

Manajemen keuangan hal yang sangat penting karena manajemen keuangan sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan bisnis yang dijalankan sehingga juga memperoleh keuntungan yang maksimal.

---

<sup>20</sup>Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, Mu'jam Al-Ausath (Kairo: Dar-Al Haramain,1415 H), h. 897.

<sup>21</sup>Didin Hafinuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), h.1.



Dalam mengelola dan merencanakan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam, Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Q.S Al-Isra' ayat 26-27 :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبْذِرِينَ  
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya :

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (Al-Isra'/17:26-27).<sup>22</sup>

Ayat ini berkaitan dengan manajemen yang menjelaskan, Allah melarang secara tegas untuk berlaku boros dan memerintahkan umat manusia untuk hemat dan menabung oleh karena itu perlunya manajemen agar dapat mengatur/ mengelola keuangan dengan baik sesuai syariat Islam.

b. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Syariah

1) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam manajemen keuangan berkaitan dengan sumber dana internal maupun eksternal lengkap dengan cara memperolehnya. Untuk memperoleh pendanaan ini perusahaan biasanya menerbitkan obligasi, mencari modal tambahan dari hutang jangka pendek dan panjang.

2) Keputusan Investasi

<sup>22</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008),h. 500.

Pada manajemen keuangan ini merupakan salah satu keputusan penting, yaitu proses penanaman modal pada berbagai aktivitas investasi dengan tujuan memperoleh profit.

3) Keputusan Pengelolaan Aset

Langkah manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan aset secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari manajemen dan perusahaan.

c. Tujuan Manajemen Keuangan Syariah

- 1) Memaksimalkan *profit* atau keuntungan. Dengan pengelolaan yang tepat manajemen keuangan dapat memaksimalkan keuntungan jangka panjang perusahaan.<sup>23</sup>
- 2) Meminimalkan biaya (*expen atau cost*) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan usaha.
- 3) Menjaga arus kas. Menjaga arus pengeluaran dan pendapatan secara bersamaan sehingga dapat melakukan pengendalian pengeluaran untuk tetap aman dan seimbang untuk perusahaan
- 4) Mempersiapkan modal. Membentuk struktur modal dengan tepat melalui pengelolaan sumber dana internal dan juga pinjaman dengan efektif dan efisien
- 5) Memaksimalkan manfaat keuangan perusahaan. Manajemen keuangan dapat membuat perencanaan penggunaan keuangan

---

<sup>23</sup>Asnaini, Evan Setiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Teras, 2012),h. 5.

perusahaan, dan mengawasi operasionalnya dengan tepat, sehingga pemanfaatan dana dapat di maksimalkan.

- 6) Meningkatkan efisiensi. Manajemen keuangan mengatur distribusi keuangan dan pendanaan dengan efisien ke semua bagian operasional
- 7) Memastikan stabilitas perusahaan. Dengan mengelola secara tepat maka jelas kondisi perusahaan dalam keadaan stabil
- 8) Meminimalisir resiko operasional. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat mengarahkan operasional kepada sistem dan pola alokasi yang tepat sehingga resiko terjadinya kerugian sangat minimalis.<sup>24</sup>

d. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah

- 1) Prinsip Manajemen Keuangan Syari'ah yang Diajarkan Al-Quran  
Prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah yang diajarkan Al-Quran adalah sebagai berikut.
  - a) Setiap perdagangan harus didasari sikap saling rida atau atas dasar suka sama suka di antara dua pihak sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi.
  - b) Penegakan prinsip keadilan (*justice*), baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs), maupun pembagian keuntungan.
  - c) Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal.

---

<sup>24</sup>Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 34.

- d) Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha yang merusak mental dan moral, misalnya narkoba dan pornografi. Demikian pula, komoditas perdagangan haruslah produk yang halal dan baik.
- e) Prinsip larangan riba, serta perdagangan harus terhindar dari praktik *gharar*, *tadlis*, dan *maysir*.
- f) Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari beribadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah.

## 2) Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Keuangan Syari'ah

Kerangka dasar sistem keuangan syari'ah adalah seperangkat aturan dan hukum secara bersama-sama disebut sebagai syariat, mengatur aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya masyarakat Islam. Syariat berasal dari aturan-aturan yang ditetapkan oleh Al-Quran dan penjelasan serta tindakan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. (lebih dikenal dengan sunnah). Prinsip-prinsip dasar dari sistem keuangan syari'ah dapat diringkas sebagai berikut:

### a) Larangan bunga

Larangan riba, yang dalam istilah secara harfiah berarti “kelebihan” dan ditafsirkan sebagai “peningkatan modal yang tidak bisa dibenarkan dalam pinjaman ataupun penjualan” adalah ajaran pokok dari sistem keuangan syari'ah.

### b) Uang sebagai “modal potensial”

Uang diperlakukan sebagai modal potensial menjadi modal sebenarnya hanya ketika digabung dengan sumber daya lain

untuk melakukan kegiatan produktif. Islam mengakui nilai waktu uang, tetapi hanya ketika uang tersebut sebagai modal, bukan modal potensial.

c) Berbagi risiko

Karena adanya larangan bunga, penyedia dana mendanai investor dan bukan kreditor. Penyedia modal keuangan dan pengusaha berbagi risiko bisnis dengan imbalan pembagian keuntungan. Transaksi keuangan harus mencerminkan distribusi pengembalian risiko simetris yang akan dihadapi pihak-pihak terlibat.

d) Larangan perilaku spekulatif

Sistem keuangan syari'ah melarang penimbunan dan transaksi yang melibatkan ketidakpastian ekstrem, perjudian, dan risiko.

e) Kesucian kontrak

Islam menjunjung tinggi kewajiban kontrak dan pengungkapan informasi sebagai tugas suci. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko dari informasi yang tidak merata dan risiko moral.

f) Aktivitas sesuai syariat

Hanya aktivitas yang tidak melanggar aturan-aturan syariat yang memenuhi syarat untuk investasi.

g) Keadilan sosial

Pada prinsipnya, setiap transaksi yang mengarah ketidakadilan dan eksploitasi adalah dilarang.<sup>25</sup>

e. Fungsi-fungsi Manajemen Keuangan Syariah

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup>

Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada dimanajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*Controlling*).<sup>27</sup>

Allah berfirman dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada

<sup>25</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 21-23

<sup>26</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta : Gunung Agung, 1989), h. 198.

<sup>27</sup>Terry Alih Bahasa oleh winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986), h. 163.

Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Al-Hasyr/59:18).<sup>28</sup>

Ayat ini menjelaskan mengenai setiap orang hendaknya merencanakan mengenai sesuatu yang akan dikerjakan dan tetap bertawakkal kepada Allah, karena Allah adalah dzat yang Maha tahu.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *organizing*, *actuating* dan *controlling* harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan sebagai kegiatan untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.<sup>29</sup>

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja manajerial, teknis, dan sebagainya.<sup>30</sup> Pengorganisasian bertujuan untuk membimbing sumberdaya manusia yang bekerjasama secara efektif.<sup>31</sup>

<sup>28</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008),h. 1037.

<sup>29</sup>Siagan Sondang, Fungsi-fungsi Manajemen (Jakarta : Bumi Aksara,2012),h. 36.

<sup>30</sup>Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihatno, Manajemen Umum Sebuah Pengantar (Yogyakarta : BPF,1989),h. 14.

<sup>31</sup>Buchari Alma, Pengantar Bisnis, (Bandung : Alfabeta, 2012),h. 118.

Struktur organisasi merupakan alat manajemen untuk mencapai suksesnya pelaksanaan strategi. struktur organisasi merupakan spesifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi serta cara-cara mengaitkan pekerjaan satu dengan yang lain.

### 3) Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja saasma antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin.

Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan perintah). Tujuan dari fungsi penggerak sebagai berikut :

- a) Menciptakan kerja sama yang lebih efisien
- b) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf
- c) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan
- d) Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf
- e) Membuat organisasi berkembang secara dinamis

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan merupakan fungsi manajemen dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi.



Pengawasan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.<sup>32</sup>

f. Perilaku Manajemen Keuangan Syariah

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.

Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan, monitoring pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan termasuk di dalamnya uang, kredit dan perilaku menabung. Perilaku keuangan yang baik dapat terlihat dari kegiatan perencanaan-perencanaan, pengelolaan dan kontrol

---

<sup>32</sup>Soewarno Handyaningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management, (Jakarta : Bina Aksara, 2007), h.26.

keuangan yang sehat. Bagaimana cara seseorang untuk mengelola keuangan dan bagaimana sikapnya untuk mengontrol keuangan dan perencanaan-perencanaan yang dilakukannya. Perilaku manajemen keuangan merupakan kecakapan seseorang untuk membuat susunan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) keuangan dalam sehari-hari..<sup>33</sup>

Salah satu fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan, dari mana dana yang didapat dan bagaimana mengelolanya agar bisa menghasilkan keuntungan. Tanpa adanya manajemen keuangan yang benar seseorang akan kesulitan mengalokasikan keuangannya untuk kegiatan menabung maupun investasi. Selain itu perilaku manajemen keuangan pribadi juga bisa mengatur keuangan pribadi agar dikeluarkan dalam porsi yang cukup agar penggunaannya lebih efisien. Indikator dalam mengukur variabel perilaku manajemen keuangan adalah:

- 1) Perencanaan Keuangan
- 2) Penganggaran Keuangan
- 3) Pengendalian Keuangan
- 4) Pengelolaan Keuangan
- 5) Pencarian Keuangan
- 6) Penyimpanan Keuangan

---

16. <sup>33</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung: Pustaka Setia, 2017),h.

7) Kegiatan Membandingkan Harga.<sup>34</sup>

### 3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

#### a. Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM) defenisi UMKM sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini, (UU UMKM Nomor 20 tahun 2008). Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :  
Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,-(lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,-(tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini, (UU UMKM Nomor 20 tahun 2008). Kriteria usaha kecil sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,-(lima puluh juta rupiah) sampai dengn paling

---

<sup>34</sup>Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 28.

banyak Rp.500.000.000,-(lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,-(tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,-(dua milyar lima ratus juta rupiah).

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini, (UU UMKM Nomor 20 tahun 2008). Kriteria usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,-(lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000,-(sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,-(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,-(lima puluh milyar rupiah).<sup>35</sup>

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha yang berdiri sendiri yang dapat dijalankan oleh orang-perorangan atau badan usaha. Perbedaan antara Usaha mikro, kecil dan menengah umumnya

---

<sup>35</sup>Mukti Fajar ND, *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2016),h.112-113.

didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.<sup>36</sup>

Secara umum pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Adapun ciri-ciri UMKM adalah bahan baku mudah diperoleh, menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.

Al-Qur'an dalam mengajak manusia untuk mempercayai dan mengamalkan tuntutan-tuntutannya dalam segala aspek kehidupan seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dalam dunia bisnis, seperti jual-beli, untung rugi dan sebagainya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 111 :

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِّبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri maupun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah, sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang

<sup>36</sup>Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 11.

telah kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung (At-Taubah/9:111).<sup>37</sup>

Beberapa keunggulan UMKM terhadap usaha besar antara lain sebagai berikut :

- 1) Inovasi dalam teknologi yang telah mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- 2) Hubungan kemanusiaan yang akrab di perusahaan kecil
- 3) Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja
- 4) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi
- 5) Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.<sup>38</sup>

b. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha kecil menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut adalah klasifikasi UMKM

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan usaha kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang

---

<sup>37</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008),h. 355.

<sup>38</sup>Tiktik Sartika Partomo & Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 13.

lebih umum biasa di sebut sector informal. Contohnya pedagang kaki lima.

- 2) *Micro Enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha kecil menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

c. Peranan UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Selain memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, sektor UMKM juga memiliki peran dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Diakui, bahwa UMKM memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting sebagai pemeran utama dalam kegiatan perekonomian terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

d. Karakteristik Usaha Mikro

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Sektor usaha memiliki karakteristik untuk dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- 2) Keperluan modal UMKM relatif kecil, khususnya UMK.
- 3) Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- 4) Penciptaan lapangan kerja pada tingkat biaya modal yang rendah.
- 5) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.



6) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan salam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.<sup>39</sup>

e. Ciri-ciri UMKM

- 1) Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
- 2) Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
- 3) Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
- 4) Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni
- 5) Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
- 6) Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
- 7) Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

f. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial sebagai pengembangan untuk masa yang akan datang adalah :

---

<sup>39</sup>Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), h. 5.

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya
- 5) Dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibanding usaha besar
- 6) Teknologi yang digunakan tidak perlu teknologi tinggi, sehingga pendiriannya relatif mudah dibanding usaha besar

Sebagai pelaku ekonomi UKM masih menghadapi kendala struktural-kondisional secara internal, seperti struktur permodalan yang relatif lemah dan juga dalam mengakses ke sumber-sumber permodalan yang seringkali terbentur masalah kendala agunan (*collateral*) sebagai salah satu syarat perolehan kredit.

- 1) Keterampilan teknis rendah, dan teknologi produksi sederhana.
- 2) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia / Pekerja pada umumnya adalah keluarga

- 3) Dalam manajemen tidak ada spesialisasi, bahkan seringkali pemilik menanganinya sendiri
- 4) Lemah dalam administrasi keuangan
- 5) Banyak biaya diluar pengendalian
- 6) Kesulitan memperoleh ijin usaha
- 7) Belum adanya/kurangnya perlindungan terhadap usaha kecil
- 8) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya.
- 9) Kesulitan memperoleh kredit.<sup>40</sup>

#### 4. Pendapatan

##### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan

---

<sup>40</sup>Al Firmansyah, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung', 2018, 24–56. *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2020),h. 16-22.

barang dan jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode. Pendapatan berarti uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.<sup>41</sup>

Pendapatan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

b. Indikator Pendapatan

Indikator yang dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan suatu usaha adalah:

- 1) Tingkat pendidikan
- 2) Volume penjualan
- 3) Jumlah produksi
- 4) Modal usaha / modal kerja, berupa uang dan tenaga (keahlian).
- 5) Perbaikan kualitas usaha
- 6) Laba yang dihasilkan .

Peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh biaya yang atau modal timbul dari perolehan mengolah produk, dan harga jual yang mempengaruhi volume penjualan dan besarnya volume penjualan

---

<sup>41</sup>Sumitro Djojohadikusumo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), h. 25 – 27.

berpengaruh terhadap volume produksi sehingga akan menghasilkan laba untuk meningkatkan pendapatan UMKM.<sup>42</sup>

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Kecakapan dan keahlian Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- 3) Motivasi Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 4) Keuletan bekerja Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.<sup>43</sup>

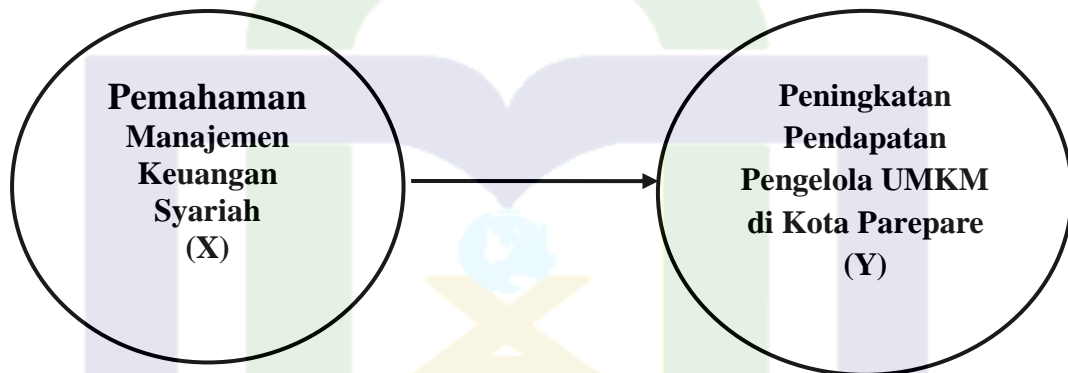
---

<sup>42</sup>Dwi Adi Lukmono, "Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Pada Tahun 2014", (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Akuntansi: Surakarta,2014),h. 6.

<sup>43</sup>Hartono Widodo, *PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah)*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 64.

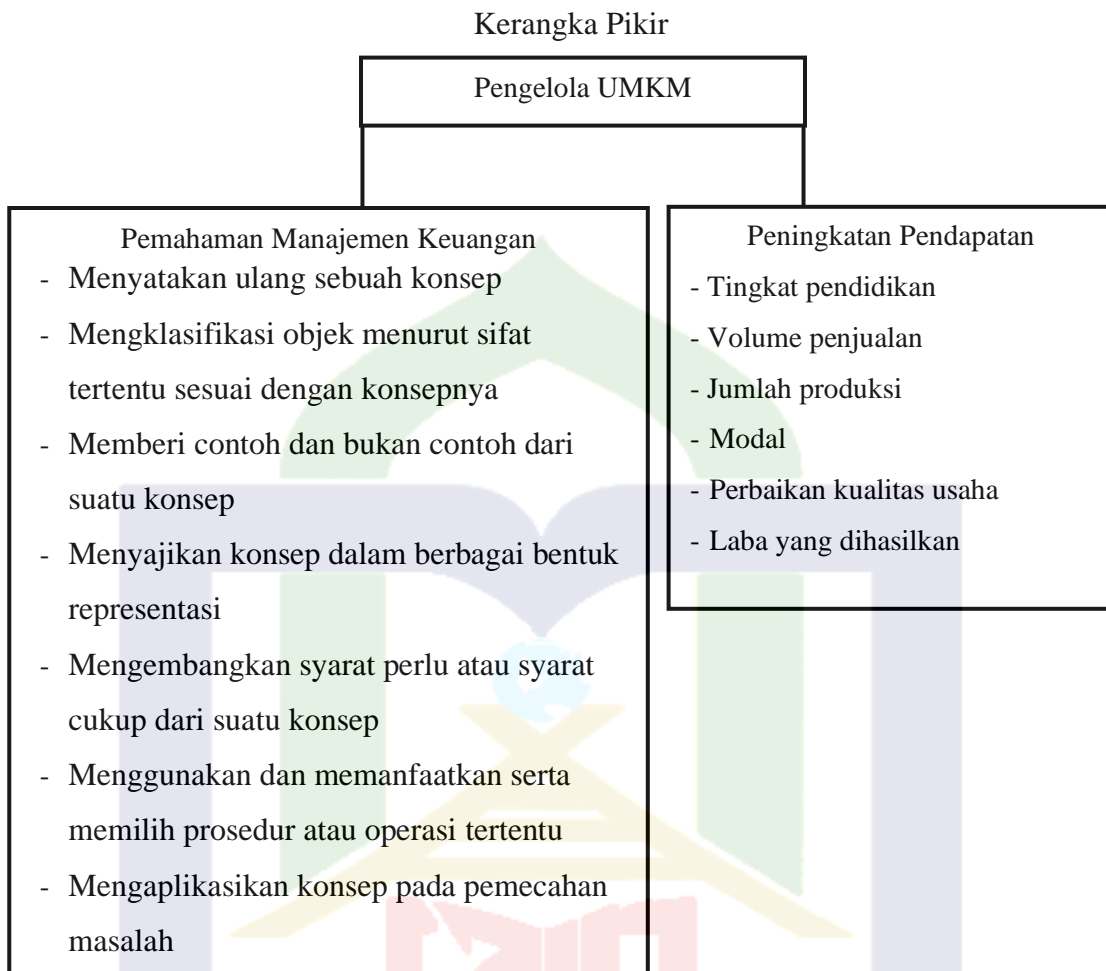
### C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematika untuk berpikir dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Untuk memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti membahas tentang pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Menjelaskan bahwa prinsip-prinsip manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan, dan perilaku manajemen keuangan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.



Gambar 2.2 : Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang ditentukan untuk membuktikan kebenaran sebelum data dikumpulkan. Cara membuktikan hipotesis adalah dengan cara melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, penelitian terdahulu, dan tinjauan teori, peneliti mengajukan hipotesis sebagai kesimpulan sementara bagaimana variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare.
- $H_a$  = Ada pengaruh yang positif dan signifikan pada pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Parepare.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang mendasar pada perhitungan angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.<sup>44</sup>

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau pertanyaan kepada pelaku UMKM di Kota Parepare.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang

---

<sup>44</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: IAIN Parepare, 2021), h. 5.

kita butuhkan. Data ini dapat diperoleh dari sumber literatur, internet, dan data pendukung lainnya.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode korelasi dan survei

### a. Metode Korelasi

Metode Korelasi adalah penelitian untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan, ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel disebabkan/ dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

### b. Pendekatan Survei

Metode survey adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Riset yang menggunakan metode survey biasa disebut juga metode penelitian survey. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuesioner yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara seperti telepon atau media online. Secara umum, penelitian yang menggunakan metode survey dapat dideskripsikan sebagai penelitian ilmiah yang datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h. 50-51.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Ujung Kota Parepare. Kota Parepare memiliki luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 152.992 jiwa yang terdiri dari 4 kecamatan dan 22 kelurahan yang memiliki banyak UMKM.<sup>46</sup>

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal, yang dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada subyek atau objek, tetapi populasi menjadi keseluruhan subjek penelitian dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti.<sup>47</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita

---

<sup>46</sup>Wikipedia, Kota Parepare, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Parepare](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Parepare) (3 Maret 2022).

<sup>47</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumu Aksara, 2006), h.116.

tentukan. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari UMKM yang ada di Kota Parepare.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>48</sup>

Metode pengambilan sampel di lapangan menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel, dan untuk menentukan sampel yang akan dipergunakan dalam suatu penelitian dengan menentukan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah batasan usia minimal 18 tahun ketas sampai usia 50 tahun yang telah dianggap mampu mengambil keputusan keuangan yang baik, lama usaha yang dijalankan diatas 1 tahun, dan wilayah pengambilan data hanya di bagian Kecamatan Ujung Kota Parepare. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode purposive sampling sejumlah 50 responden.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Observasi

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta,2013),h. 118.

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat secara langsung yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian.

## 2. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden mengenai rumusan masalah yang akan diteliti dengan bentuk tertulis/ tercetak dan didistribusikan melalui berbagai cara seperti pengisian angket secara langsung atau melalui internet. Teknik pengumpulan data ini sangat baik jika mengumpulkan data dengan jumlah responden UMKM yang berada di Kota Parepare.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau partisipan dengan mengadakan pencatatan beberapa dokumen penting tentang objek yang diteliti, sehingga memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan pikiran. Dokumentasi dapat berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar.<sup>49</sup>

## **E. Defenisi Operasioanal Variabel**

### 1. Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah (X)

Pemahaman merupakan kemampuan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengetahui sesuatu dari hasil yang telah dipelajari.

---

<sup>49</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 221.

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu bisnis yang termasuk kegiatan perencanaan, analisis serta pengendalian terhadap kegiatan keuangan untuk mendapatkan keuntungan secara efisien dan maksimal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun indikator pemahaman manajemen keuangan syariah yaitu Menyatakan ulang konsep manajemen keuangan syariah, mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, dan mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah

## 2. Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan hasil keuntungan atau uang yang didapat dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu yang telah dikurangi dengan biaya-biaya lainnya, atau disebut dengan pendapatan bersih. Indikator peningkatan pendapatan yaitu Tingkat pendidikan, volume penjualan, jumlah produksi, modal usaha / modal kerja, perbaikan kualitas usaha, dan laba yang dihasilkan

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menentukan atau mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data mengelompokkan data berdasarkan responden melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah konfirmasi melalui pengujian dan pengadaan bukti yang objektif bahwa persyaratan tertentu untuk suatu maksud khusus dipenuhi. Validasi digunakan untuk uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang kita ukur.<sup>50</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menggambarkan pada kekonsistenan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil maka dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.<sup>51</sup> Uji ini dilakukan dengan melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh responden pada kesempatan dan waktu yang berbeda dan dengan kuesioner yang sama.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak.<sup>52</sup> Uji normalitas data dapat

---

<sup>50</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2017),h.25.

<sup>51</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012),h. 77.

<sup>52</sup>Mahsyar, St. Nurhayati, dan Num Maziyyah binti Mahsyar, 'Analysis Of The Influences Of Prudential Sharia and Life Protection Towards The Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi', (*Journal of Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 231, 2018), h. 196.

dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah dengan nilai signifikannya yaitu jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>53</sup>

#### 4. One Sample t Test (Uji Satu Sampel)

Uji t Satu Sampel adalah metode pengujian hipotesis apakah mean dari satu sampel sama dengan, lebih dari atau kurang dari suatu nilai tertentu. Uji t satu sampel ini membandingkan satu variabel bebas yang digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan uji ini sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Rumus: 
$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

$t$  = Koefisien t

$\bar{x}$  = Mean sampel

$\mu$  = Mean Populasi

$S$  = Standard deviasi sampel

$n$  = banyak sampel

#### Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
------	-------------

<sup>53</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015),h. 108.



80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Tabel 3.1 Skor Klasifikasi

### 5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* adalah suatu proses untuk melakukan pengujian terhadap variabel bebas dan variabel tidak bebas, guna mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan keduanya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi person. Koefisien korelasi person bernilai -1 sampai dengan +1. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

$n$  = banyaknya pasangan data  $x$  dan  $y$

$\sum x$  = total jumlah dari variabel  $X$

$\sum y$  = total jumlah dari variabel  $Y$

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel  $X$

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel  $Y$

$\Sigma xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y.<sup>54</sup>

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi ( $r$ )	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

#### 6. Uji Linear Regresi Sederhana

Uji linear regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen ( $x$ ) dengan variabel dependen ( $y$ ). Berikut cara menghitung linear regresi dengan tiga variabel bebas

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$x$  = Variabel Independen

$e$  = eror

#### 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<sup>54</sup>Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),h. 190.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen yang besarnya merupakan kuadrat dari korelasi dan penggunaannya dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi melihat seberapa besar pengaruh variabel independel terhadap variabel dependen.

#### 8. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan membandingkan signifikan hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS

- a. Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara individu atau parsial pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare
- b. Uji F (uji simultan) berfungsi untuk mengetahui apakah pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare.

Berdasarkan Signifikansi : Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka Hipotesis diterima sedangkan jika Signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Kecamatan Ujung

Ujung adalah sebuah kecamatan ujung di Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kecamatan ujung memiliki luas 11,30 km<sup>2</sup> dengan total 32,927 jiwa yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Labukkang, Kelurahan Ujung Sabbang, Kelurahan Ujung Bulu, dan Kelurahan Lapadde.

Kecamatan Ujung berada ditengah-tengah pusat Kota Parepare. Pusat dari segala kegiatan, baik kegiatan kemasyarakatan, pemerintahan maupun pembangunan sehingga dapat dikatakan wilayah Kecamatan Ujung merupakan urat nadi perekonomian Kota Parepare.

Batasan-batasan Kecamatan Ujung yaitu sebelah utara berbatasan dengan Laut Parepare, sebelah barat berbatasan dengan Teluk Parepare, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sidrap, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bacukiki Barat.

##### 2. Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 50 responden pada pelaku UMKM di Kecamatan ujung Kota Parepare yang sesuai kriteria yang ditetapkan yaitu usaha yang dijalankan diatas 1 tahun dan usia pelaku umkm minimal 18 tahun keatas yang mampu mengambil keputusan keuangan dengan baik. Karakteristik responden ini berguna sebagai gambaran yang ingin diketahui mengenai keadaan diri responden yang menjadi sampel

dalam penelitian. Adapun gambaran karakteristik responden terdapat di data diri kuesioner penelitian yang meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lama usaha.

#### Karakteristik Responden

Seluruh responden yang telah diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut :

##### 1) Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	12	24.0	24.0	24.0
Valid Perempuan	38	76.0	76.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas , jumlah responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang dengan presentase 24%, sedangkan jumlah responden jenis kelamin perempuan berjumlah 38 orang dengan presentase 76% sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 50 responden dan jenis kelamin perempuan yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini.

##### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

#### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Wiraswasta	24	48.0	48.0	48.0
Mahasiswa/i	8	16.0	16.0	64.0
IRT	6	12.0	12.0	76.0
Founder	1	2.0	2.0	78.0
Valid Admin Sales	1	2.0	2.0	80.0
Honorer	1	2.0	2.0	82.0
Apoteker	1	2.0	2.0	84.0
Lainnya	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas , jumlah responden berdasarkan pekerjaan berjumlah 50 responden terdiri dari 24 wiraswasta, 8 mahasiswa/i, 6 IRT, 1 founder, 1 admin sales, 1 honorer, 1 apoteker, dan 8 responden lainnya.

### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18 - 25 tahun	25	50.0	50.0	50.0
26 - 35 tahun	18	36.0	36.0	86.0
36 - 45 tahun	6	12.0	12.0	98.0

46 - 50 tahun	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden dengan umur 18 – 25 tahun berjumlah 25 orang, umur 26 – 35 tahun berjumlah 18 orang, umur 36 – 45 tahun berjumlah 6 orang dan umur 46 – 50 tahun berjumlah 1 orang. Jumlah keseluruhan responden sebanyak 50 orang dan umur 18 – 25 tahun menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini

#### 4) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama usaha

Lama Usaha				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 - 3 tahun	33	66.0	66.0	66.0
4 - 6 tahun	11	22.0	22.0	88.0
7 - 9 tahun	3	6.0	6.0	94.0
>10 tahun	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden dengan lama usaha 1 – 3 tahun sebanyak 33 orang, lama usaha 4 – 6 tahun sebanyak 11 orang, lama usaha 7 – 9 tahun sebanyak 3 orang, dan lama usaha diatas 10 tahun







6	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
7	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	36
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
9	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	40
10	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	40
11	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	29
12	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	40
13	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	28
14	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
16	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	36
17	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	31
18	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	40
19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	31
20	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
22	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	36
23	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44
24	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	36
25	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	50
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
27	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	30
28	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	33
29	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	32
30	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	41
31	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
32	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	29
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
34	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	41
35	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	32
36	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	42
37	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	38
39	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	38
40	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	43
41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34

42	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	47
43	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	37
44	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	48
45	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	47
46	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42
47	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42
48	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	38
49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
													1950

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat seluruh jumlah responden sebanyak 50 orang dengan variabel peningkatan pendapatan pengelola UMKM dengan total sebanyak 1950 dari hasil pertanyaan sebanyak 12 pertanyaan.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur penelitian yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan maupun keaslian suatu instrumen. Untuk mengukur validitas dapat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid.

#### a. Uji validitas variabel X

Tabel 4.7 Hasil Uji validitas variabel X

No. Butir Item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikasi	Keterangan

1	0,795	0,279	0.000	VALID
2	0,827	0,279	0.000	VALID
3	0,880	0,279	0.000	VALID
4	0,832	0,279	0.000	VALID
5	0,732	0,279	0.000	VALID
6	0,826	0,279	0.000	VALID
7	0,658	0,279	0.000	VALID
8	0,730	0,279	0.000	VALID
9	0,718	0,279	0.000	VALID
10	0,694	0,279	0.000	VALID
11	0,714	0,279	0.000	VALID
12	0,653	0,279	0.000	VALID
13	0,742	0,279	0.000	VALID
14	0,768	0,279	0.000	VALID
15	0,761	0,279	0.000	VALID

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berdasarkan uji signifikan 0,05. Artinya bahwa uji validitas penelitian ini valid.

b. Uji validitas variabel Y

Tabel 4.8 Hasil Uji validitas variabel Y

No. Butir Item Pertanyaan	hNilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikasi	Keterangan
---------------------------	---------------------	-------------------	-------------------	------------

1	0,560	0,279	0.000	VALID
2	0,723	0,279	0.000	VALID
3	0,732	0,279	0.000	VALID
4	0,804	0,279	0.000	VALID
5	0,686	0,279	0.000	VALID
6	0,695	0,279	0.000	VALID
7	0,598	0,279	0.000	VALID
8	0,750	0,279	0.000	VALID
9	0,785	0,279	0.000	VALID
10	0,796	0,279	0.000	VALID
11	0,800	0,279	0.000	VALID
12	0,832	0,279	0.000	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variabel  $Y$  maka dapat dikatakan uji validitas dalam penelitian ini valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.

- a. Jika Cronbach Alpha  $>$  r tabel = Konsisten
- b. Jika Cronbach Alpha  $<$  r tabel = Tidak Konsisten

Tabel 4.9 Hasil Uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah (X)	.946	15
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM (Y)	.916	12

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas , dapat dijelaskan bahwa nilai cronbach's alpha  $0,946 > 0,60$  yang menunjukkan bahwa variabel X reliabel, sedangkan nilai cronbach's alpha  $0,916 > 0,60$  yang menunjukkan variabel Y reliabel. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel reliabel atau valid untuk seluruh pertanyaan, sehingga dapat melakukan pengukuran data untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas dari distribusi data dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorav-Smirnov Test*. Uji ini dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai signifikasi.

- a. Jika nilai sig uji kolmogorov smirnov  $>$  0,05 maka residual berdistribusi normal.

- b. Jika nilai sig uji kolmogorov smirnov  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.47566824
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.060
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dijelaskan bahwa nilai sig *kolmogorov smirnov test* sebesar  $0,542 > 0,05$  sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4. Uji One Sample t Test (Uji Satu Sample)

Uji one sample t digunakan untuk membandingkan satu variabel bebas yang digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Dasar pengambilan keputusan uji one sample t test dengan membandingkan nilai t :

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dasar pengambilan keputusan uji one sample t test :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Tabel 4.11 Hasil uji one sample t test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	50	43.78	8.375	1.184
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM	50	39.00	6.003	.849

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas hasil uji one sample t test pada variabel X, dapat dijelaskan bahwa N yaitu jumlah seluruh responden sebanyak 50 responden pengelola UMKM. Mean untuk skor jawaban variabel X sebanyak 4378, std. deviation sebanyak 8,375, dan std. Error mean sebanyak 1,184.



Sedangkan hasil uji one sample t test pada variabel Y, dapat dijelaskan berdasarkan tabel diatas bahwa N yaitu jumlah seluruh responden sebanyak 50 responden pengelola UMKM. Mean untuk skor jawaban variabel Y sebanyak 3900, standar deviation sebanyak 6.003, dan std. Error mean sebanyak 0,849.

Pengambilan keputusan uji one sample t test ini yaitu jika  $H_0$  lebih kecil atau sama dengan 75% dari skor ideal, dan  $H_a$  lebih besar dari 75% dari skor ideal.

$$H_0 = \mu < 75\%$$

$$H_a = \mu > 75\%$$

Tabel 4.12 Tabel one sample test

	One-Sample Test					
	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	-26.360	49	.000	-31.220	-33.60	-28.84
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM	-42.402	49	.000	-36.000	-37.71	-34.29

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas pada variabel X, diketahui t hitung sebesar -26.360, jika t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan df = 49 dengan

taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka diperoleh t tabel sebesar 1,676. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung  $-26.360 < 1,676$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, pemahaman manajemen keuangan syariah paling tinggi 75% dari nilai ideal tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata pemahaman manajemen keuangan syariah sebesar 58% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi  $5 \times 15 \times 50 = 3750$ , sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel pemahaman manajemen keuangan syariah yaitu total variabel x / nilai skor ideal atau  $2189 / 3750 = 0,58$  atau 58% dengan skor klasifikasi cukup.

Berdasarkan tabel diatas pada variabel Y, diketahui t hitung sebesar -42.402, jika t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan  $df = 49$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka diperoleh t tabel sebesar 1,676. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung  $-42.402 < 1,676$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, peningkatan pendapatan pengelola UMKM paling tinggi 75% dari nilai ideal tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare sebesar 65% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi  $5 \times 12 \times 50 = 3000$ , sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare yaitu total variabel y / nilai skor ideal atau  $1950 / 3000 = 0,65$  atau 65% dengan skor klasifikasi cukup.

## 5. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi pearson product moment merupakan suatu proses untuk melakukan pengujian terhadap variabel bebas dan variabel tidak bebas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi.

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan :

- a. Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Tabel 4.13 Hasil uji pearson product moment

		<b>Correlations</b>	
		Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM
Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	50	50
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	

N	50	50
---	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Data diolah dengan IBM SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikasinya sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dinyatakan kedua variabel memiliki korelasi atau hubungan. Pada nilai pearson correlation yaitu 0.410, sehingga hubungan antar variabel pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah dengan variabel peningkatan pendapatan pengelola UMKM berkorelasi sedang.

6. Uji Linear Regresi Sederhana

Uji linear regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Pengambilan keputusan dalam uji ini dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai profitabilitas 0,05. Jika nilai sig  $< 0,05$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai sig  $> 0,05$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.14 hasil uji regresi sederhana

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	296.836	1	296.836	9.698	.003 <sup>b</sup>
Residual	1469.164	48	30.608		
Total	1766.000	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diketahui nilai F hitung = 9.698 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pemahaman manajemen keuangan syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan pengelola UMKM (Y).

Tabel 4.15 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	26.133	4.205		6.215	.000
1	Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	.294	.094	.410	3.114	.003

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai constant (a) sebesar 26.133 sedangkan nilai pemahaman manajemen keuangan syariah sebesar 0.294, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut ;

$$Y = a + \beta x = e$$

$$Y = 26.133 + (0.294)X$$

Nilai koefisien regresinya bernilai plus (+), berarti dapat dinyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

Tabel 4.16 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.151	5.532

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,410. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,168 yang berarti bahwa pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah (variabel X) terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM (variabel Y) sebesar 16,8%, sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## C. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel pemahaman manajemen keuangan syariah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap peningkatan pengelola UMKM.

Tabel 4.17 Hasil uji t

Model		t	Sig.
	(Constant)	6.215	.000
1	Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	3.114	.003

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21

#### a. Berdasarkan Nilai Sig

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM secara signifikan.

#### b. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t hitung sebesar 3.114, dan untuk menentukan t tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{tabel} = (a/2 : df)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0.05/2 : n-2)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025 : n-2)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025 : 50 - 2)$$

$$T_{\text{tabel}} = 2.01063$$

Nilai t hitung sebesar 3.114 > t tabel sebesar 2.010, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti pemahaman manajemen keuangan syariah (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM (Y).

## 2. Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh manajemen keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM.

Tabel 4.18 Hasil uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.836	1	296.836	9.698	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1469.164	48	30.608		
	Total	1766.000	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah

Sumber : Data diolah dengan SPSS 21

a. Berdasarkan Nilai Sig



Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Berdasarkan perbandingan  $f$  hitung dengan  $f$  tabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai  $f$  hitung sebesar 9.698 dan nilai  $f$  tabel sebesar 4.04, dapat disimpulkan bahwa  $f$  hitung  $9.698 > f$  tabel sebesar 4.04. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti pemahaman manajemen keuangan syariah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM (Y).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah di Parepare) dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang memiliki satu variabel bebas yaitu Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah dan variabel terikat yaitu Peningkatan Pendapatan UMKM di Parepare dengan jumlah sampel sebanyak 50 pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Kota Parepare. Berikut hasil penelitian berdasarkan 4 rumusan masalah :

1. Seberapa baik pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di Kota Parepare.

Pemahaman manajemen keuangan syariah merupakan kemampuan untuk memahami sebuah aktivitas manajerial untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu prinsip manajemen

keuangan syariah yaitu uang sebagai alat komoditas. Konsep manajemen keuangan syariah disesuaikan dengan ayat-ayat Al-Quran seperti terbebas dari riba, halal, memiliki keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dalam manajemen keuangan syariah akan direncanakan, dikelola sesuai fungsi-fungsi manajemen keuangan syariah.

Pemahaman manajemen keuangan syariah sangat penting dalam menjalankan usaha, namun pemahaman manajemen keuangan syariah di Kota Parepare khususnya di Kecamatan Ujung masih minim atau beberapa pelaku usaha yang belum menerapkan manajemen keuangan syariah dalam menjalankan usaha, dengan menerapkan manajemen keuangan syariah pelaku usaha dapat mengelola keuangannya dengan baik agar usahanya dapat berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan. Pelaku usaha yang memahami dasar dari prinsip manajemen keuangan syariah akan meningkatkan pendapatan yang besar dan dapat membuat keputusan keuangan yang baik.

Tujuan dari manajemen keuangan syariah yaitu memaksimalkan keuntungan, meminimalkan biaya, menjaga arus kas, dan meminimalisir resiko.

Berdasarkan rumusan masalah pertama, maka dalam pengujian one sample t test menunjukkan nilai t hitung  $-26.360 < 1,676$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM paling tinggi 75% dari nilai ideal tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata

pemahaman manajemen keuangan syariah sebesar 58% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi  $5 \times 15 \times 50 = 3750$ , sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel pemahaman manajemen keuangan syariah yaitu total variabel  $x$  / nilai skor ideal atau  $2189 / 3750 = 0,58$  atau 58% dengan skor klasifikasi cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa, pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di Kota Parepare dinilai cukup dengan skor klasifikasi 58% yang menunjukkan dari 50 responden penelitian ini terdapat 29 pengelola UMKM yang paham mengenai manajemen keuangan syariah untuk kelangsungan usahanya agar dapat meningkatkan pendapatan. Skor klasifikasi pengelola UMKM yang tidak memahami manajemen keuangan syariah sebesar 42% yang menunjukkan 21 dari 50 pengelola UMKM pada penelitian ini, pengelola UMKM yang tidak memahami mengenai manajemen keuangan syariah.

Menjalankan aktivitas usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip melaksanakan manajemen keuangan syariah sesuai dalam Q.S An-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah

kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (An-Nisa' ayat 29).<sup>55</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang, Allah melarang umat islam dalam menjalankan usahanya melakukan kecurangan dan penipuan (gharar) untuk mendapatkan keuntungan, keuntungan hanya diperoleh dengan persetujuan dan kerelaan setia orang tanpa melakukan kecurangan. Untuk menghindari melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan, pengelola UMKM dapat mengelola keuangannya dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Iklima Humaira tahun 2018, yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan akan menjadi salah satu kebutuhan bagi individu untuk mengatasi masalah keuangan. Pemahaman manajemen akan mempengaruhi seseorang menerapkan perilaku menabung, investasi, dan mengelola keuangan yang dimiliki. Pemahaman keuangan lebih menekankan pada kemampuan individu untuk lebih memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan sampai pada tahap bagaimana menerapkannya dengan tepat. Namun, kesalahan dalam pengelolaan keuangan akibat kurangnya pemahaman/ pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat menyebabkan keterbatasan finansial yang akan berakibat buruk bagi manajemen keuangan sehingga berdampak pada pendapatan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: mekar Surabaya, 2008),h. 140.

<sup>56</sup>Iklima Humaira and Endra Murti Sagoro, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', (*Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1, 2018).

2. Seberapa baik pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari berusaha atau bekerja. Pendapatan menjadi unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, dalam mengelola keuangan tentunya harus mengetahui pendapatan yang diterima dalam suatu periode.

Konsep pendapatan menurut Standart Akuntansi Indonesia (SAK) PSAK no. 25 yang perlu dipertegas dalam pendekatan arus keluar adalah pendapatan yang diperoleh dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau kegiatan utama lainnya. Faktor yang dapat meningkatkan pendapatan umkm yaitu kualitas sumber daya, pemahaman mengenai manajemen keuangan syariah agar dapat mengelola keuangan dengan baik, produksi/operasional, dan pemasaran. Pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM berasal dari usaha yang dijalankan, beberapa pelaku UMKM pendapatan yang diterimanya dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Salah satu yang dapat meningkatkan pendapatan yaitu modal. Modal merupakan sesuatu yang digunakan untuk berdagang atau menjalankan usaha. Modal sangat penting untuk menjalankan usaha agar usaha dapat berkembang secara luas sehingga meningkatkan pendapatan usaha. Modal dalam literatur fiqih berarti uang dan barang.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diperoleh uji one sample t test yang menunjukkan nilai t hitung  $-42.402 < 1,676$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, peningkatan pendapatan pengelola UMKM paling tinggi 75% dari nilai ideal tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang

diduga didalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari perhitungan sampel ditemukan peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare sebesar 65% dari yang diharapkan. Untuk memperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi  $5 \times 12 \times 50 = 3000$ , sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare yaitu total variabel  $y$  / nilai skor ideal atau  $1950 / 3000 = 0,65$  atau 65% dengan skor klasifikasi cukup. Maka disimpulkan bahwa, peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare dinilai cukup dengan skor klasifikasi 65% yang menunjukkan dari 50 responden penelitian ini terdapat 32 pengelola UMKM yang memiliki tingkat pendapatan cukup dan skor klasifikasi pengelola UMKM yang memiliki tingkat pendapatan tidak baik di Kota Parepare sebesar 35% yang menunjukkan 18 dari 50 pengelola UMKM dalam penelitian ini yang memiliki peningkatan pendapatan tidak baik.

Surah Al-Imran ayat 130 yang menjelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .  
وَ اتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka yang disediakan untuk orang-orang yang kafir (Al-Imran ayat 130).<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Kemertrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008),h. 110.

Ayat ini menjelaskan agar umat islam dalam mengelola keuangannya meninggalkan riba agar tidak termasuk golongan orang kafir dan mendapat keberuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Liala Luthfiana tahun 2020 yang menunjukkan bahwa modal dan tingkat pendidikan dapat meningkatkan pendapatan.<sup>58</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, Ferawati tahun 2020 yang menunjukkan bahwa modal usaha atau modal kerja dan biaya produksi dapat meningkatkan pendapatan para UMKM.<sup>59</sup>

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan pengelola UMKM di Kota Parepare.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diperoleh uji korelasi pearson product moment yaitu nilai signifikasinya sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dinyatakan kedua variabel memiliki korelasi atau hubungan. Pada nilai pearson correlation yaitu 0,410, sehingga hubungan antar variabel pemahaman manajemen keuangan syariah (variabel X) dengan peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare berkorelasi sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa, pengaruh manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan UMKM di Kota Parepare berkorelasi sedang atau memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Skor klasifikasi hubungan

---

<sup>58</sup>Laila Luthfiana, 'Pengaruh Modal, Inovasi dan Tingkat Pemahaman Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Batang', (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Pekalongan, 2020).

<sup>59</sup>Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, Ferawati, 'Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014-2018)', *Jurnal Cafetaria*, 1.1 (2020), h. 71.

variabel pemahaman manajemen keuangan syariah dengan peningkatan pendapatan UMKM yaitu sebesar 41% yang menunjukkan bahwa pemahaman manajemen keuangan syariah memiliki keterkaitan dalam mengelola keuangan dalam menjalankan usaha agar dapat meningkatkan pendapatan para UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijangka tahun 2018, menjelaskan bahwa pengetahuan/ pemahaman keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.<sup>60</sup> Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan teori vidovicova yang menyatakan bahwa pemahaman manajemen keuangan mengenai produk dan konsep keuangan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.

4. Apakah ada pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan pengelola UMKM di Kota Parepare.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dengan melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan UMKM di Kota Parepare, maka diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,410 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,168 yang berarti bahwa pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah (variabel X) terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare (variabel Y)

---

<sup>60</sup>Wahyu Rumbianingrum and Candra Wijangka, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2.3 (2018).



sebesar 16,8%. Sedangkan diperoleh Uji t dalam uji regresi linear sederhana dengan memperoleh nilai t hitung  $3.114 > t$  tabel 2.010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pemahaman manajemen keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan UMKM di Kota Parepare. Besarnya pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare sebesar 16,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan adanya manajemen keuangan syariah, UMKM dapat memperoleh pendapatan yang maksimal karena pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu pemahaman manajemen keuangan syariah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Parepare.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro tahun 2018, yang menjelaskan bahwa, pengetahuan/ pemahaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Iklima Humaira and Endra Murti Sagoro, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', (*Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1, 2018).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

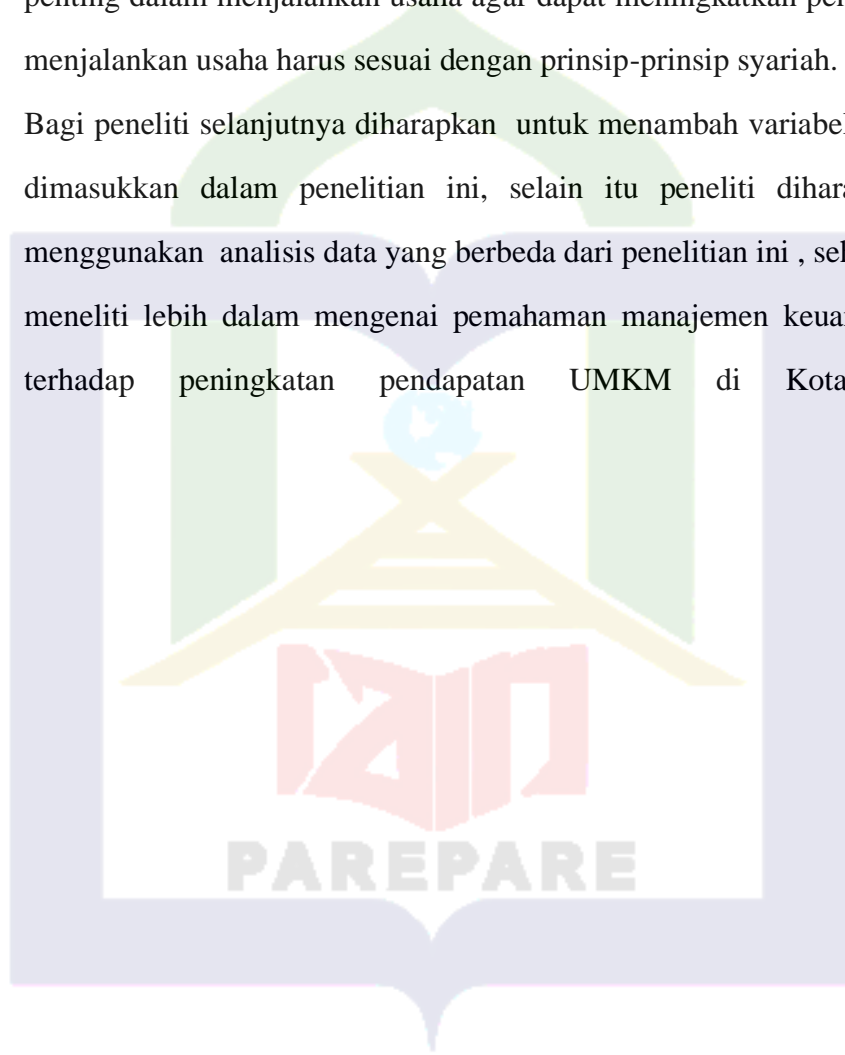
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di Kota Parepare baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS yang diperoleh dari pengujian one sample t test yang menunjukkan nilai t hitung -  $26.360 < t$  tabel 1,676 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata pemahaman manajemen keuangan syariah sebesar 58% dari yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di kota Parepare memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,58 atau 58% dengan skor klasifikasi cukup atau pemahaman manajemen keuangan syariah pengelola UMKM di kota Parepare dinilai cukup.
2. Hasil uji peningkatan pendapatan pegelola UMKM di Kota Parepare. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS yang diperoleh dari uji one sample t test yang menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-42.402 < t$  tabel sebesar 1,676 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari perhitungan sampel ditemukan rata-rata peningkatan pendapatan pengelola UMKM sebesar 65% dari yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare memiliki tingkat signifikansi sebesar

- 0,65 atau 65% dengan skor klasifikasi cukup atau peningkatan pendapatan pengelola UMKM di Kota Parepare dinilai cukup.
3. Hasil uji hubungan pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan pengelola UMKM di Kota Parepare. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS yang diperoleh dari uji korelasi pearson product moment yaitu nilai signifikasinya sebesar  $0,003 < 0,05$  dinyatakan kedua variabel memiliki korelasi atau hubungan. Pada nilai pearson correlation yaitu 0,410. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan UMKM di Kota Parepare berkolerasi sedang atau memiliki hubungan yang positif dan signifikan.
  4. Hasil uji pengaruh pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan penghasilan pengelola UMKM di Kota Parepare. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS yang diperoleh dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,410 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,168 atau 16,8 %, sedangkan diperoleh Uji t dalam uji regresi linear sederhana dengan memperoleh nilai t hitung  $3.114 > t$  tabel 2.010, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemahaman manajemen keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan UMKM di Kota Parepare sebesar 16,8%.

## B. Saran

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan untuk lebih memahami tentang manajemen keuangan syariah karena pemahaman manajemen keuangan syariah berperan penting dalam menjalankan usaha agar dapat meningkatkan penghasilan dan menjalankan usaha harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, selain itu peneliti diharapkan untuk menggunakan analisis data yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat meneliti lebih dalam mengenai pemahaman manajemen keuangan syariah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Parepare.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim*

- Agyapong, Daniel. 2010. 'Micro, Small and Medium Enterprises Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Shynthesis of Related Literature'. *International Journal of Business and Management*. 5.12.
- Anantawikrama Tungga ATMADJA, Komang Adi Kurniawan SAPUTRA, Gede Mandirta TAMA, Selmita PARANOAN. 2021. 'Influence of Human Resources, Financial Attitudes, and Coordination on Cooperative Financial Management'. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 8.2.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ath-Thabrani, Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy. 'Mu'jam Al-Ausath', *Kairo: Dar-Al Haramain*. 1415 H.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah, Moena. 2016. 'Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Menabung Investasi Emas di BSM KCP Warung Buncit' BS Thesis. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Buchari, Alma. 2012. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Darmiyati, Zuchdi. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dede, Dr.Suleman , et al.. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1990. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fajar, M. 2016. *UMKM di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah, A. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- H. Dadang Husen Sobana, M. 2017. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hafid Zakariya dan Nurul Hidayah. 2017. 'Keberpihakan Pemerintah Dalam Mendukung Daya Saing Umkm Melalui Pendaftaran Merek Kolektif'. 10.02.
- Hafidhuddhin, DR. K.H. Didin, M.d. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Handayaniingrat, Soewarno. 2007. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 1989. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- Haqiqi, Fauzan, Rahma Dewi Susanti, Ferawati. 2020. 'Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014-2018)'. *Jurnal Cafeteria*. 1.1.
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. 2018. 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul'. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. 7.1.
- Jindrichovska, Irena. 2013. 'Financial Management in SMEs'. *European Research Studies*. 16.4.
- Juliatrisesa, Djati dan Jhon Suprihatno. 1989. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BPF.
- Karadag, Hande. 2015. 'Financial Management Challenges In Small and Medium-Sized Enterprises: A Strategic Management Approach'. *Emerging Markets Journal*. 5.1.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Lantu, Donald Crestofel, Mochamad Sandy Triady, Ami Fitri Utami, and Achmad Ghazali. 2016. 'Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM Di Indonesia : Validasi Kuantitatif Model'. 15.1.
- Lukmono, Dwi Adi. 2014. "Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Pada Tahun 2014". Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Akuntansi: Surakarta.

- Luthfiana, Laila. 2020. 'Pengaruh Modal, Inovasi dan Tingkat Pemahaman Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Batang'. Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Syariah: Pekalongan.
- M.A, Dr. Asnaini, et al. 2012. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Teras.
- Mahsyar, St. Nurhayati, dan Num Maziyyah binti Mahsyar. 2018. 'Analysis Of The Influences Of Prudential Sharia and Life Protection Towards The Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi'. *Journal of Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 231.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nasution. 2012. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ND, Dr. Mukti Fajar. 2016. *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pratomo, Tiktik Sartika dan Abd. Rachman Soejoedono. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rachman, Tahar. 2009. 'Teori Pemahaman'. *Jurnal Angewandte Chemie International Editio.*, 6.11.
- Rachmawan Budiarto, et al. 2015. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rumbianingrum, Wahyu, and Candra Wijangka. 2018. 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM'. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*. 2.3.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabiq, Muhammad, Hilal Al, Reza Muhammad Rizqi, and Nova Aditya Ananda. 2001. 'Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah ( Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa )'. 2.1.
- Siagan, Sondang. 2012. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana.

- Sudijiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Tim Penyusun. 2021. "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*". Revisi. Parepare: IAIN Parepare.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tambunan, Tulus. 2019. 'Recent Evidence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia'. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9.18.
- Wardhani, Sri. 2008. *Analisis SI Dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Widodo, Hartono. 2012 *PAS (Pedoman Akuntansi Syari'ah)*. Jakarta: Alfabeta.
- Winardi. 1986. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wikipedia, Kota Parepare, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Parepare](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Parepare) (diakses pada tanggal 3 maret 2022).





# LAMPIRAN

PAREPARE



NAMA MAHASISWA : SRI INDAH FATHUL JANNA

NIM : 18.2900.015

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : PENGARUH PEMAHAMAN MANAJEMEN  
 KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN  
 PENDAPATAN PENGELOLA USAHA MIKRO KECIL  
 MENENGAH (UMKM) DI PAREPARE

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Sri Indah Fathul Janna

NIM : 18.2900.015

Judul : Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Parepare.

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat saya,

Sri Indah Fathul Janna

### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Lengkap =
2. Nama Usaha =
3. Alamat =
4. Jenis Kelamin =  Laki-Laki  Perempuan
5. Usia =
6. Pekerjaan =
7. Lama Usaha =

### **II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

- S : Setuju = 4  
 N : Netral = 3  
 TS : Tidak Setuju = 2  
 STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

### III. KUESIONER PENELITIAN

#### 1. Variabel Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Menyatakan ulang sebuah konsep</b>						
1	Saya dapat menjelaskan konsep manajemen keuangan syariah					
2	Saya dapat menjelaskan konsep riba					
3	Saya dapat menjelaskan larangan perilaku bersifat spekulatif					
<b>Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya</b>						
4	Saya mampu mengklasifikasikan aktivitas usaha yang sesuai dengan syariat					
5	Saya dapat mengklasifikasikan ruang lingkup dan fungsi-fungsi manajemen keuangan syariah					
<b>Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep</b>						
6	Saya mampu membedakan contoh dan bukan contoh aktivitas usaha yang berprinsip keadilan sosial					
7	Saya mampu memberi contoh perilaku manajemen keuangan syariah yang baik					
<b>Menyajikan konsep dalam bentuk representasi</b>						

8	Saya mampu memaparkan / mempresentasikan konsep riba					
9	Saya mampu memaparkan / mempresentasikan uang sebagai modal potensial					
<b>Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep</b>						
10	Saya dapat menjalankan usaha yang sesuai prinsip-prinsip memahami manajemen syariah					
11	Saya dapat memahami syarat yang terkait dengan manajemen keuangan syariah					
<b>Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu</b>						
12	Dalam menjalankan usaha saya harus melakukan kewajiban kontrak untuk mengurangi risiko					
13	Saya menggunakan prinsip pembagian risiko dengan imbalan membagi keuntungan					
<b>Mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah</b>						
14	Saya mampu mengaplikasikan konsep riba dalam menjalankan usaha					
15	Saya mampu mengaplikasikan pembagian risiko dalam menjalankan usaha					

## 2. Variabel Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Tingkat pendidikan</b>						
1	Saya memahami manajemen keuangan syariah dapat meningkatkan pendapatan					
2	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang usaha yang saya jalankan					

<b>Volume penjualan</b>						
3	Jumlah barang atau jasa yang saya jual mengalami peningkatan					
4	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
<b>Jumlah produksi</b>						
5	Biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan					
6	Saya berusaha untuk meningkatkan jumlah produksi agar memperoleh laba					
<b>Modal usaha / modal kerja</b>						
7	Modal merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi jumlah produksi saya					
8	Modal yang saya gunakan memenuhi kebutuhan produksi saya					
<b>Perbaikan kualitas usaha</b>						
9	Saya harus memperhatikan kualitas produk untuk meningkatkan minat konsumen					
10	Kualitas usaha yang baik dapat meningkatkan pendapatan					
<b>Laba yang dihasilkan</b>						
11	Laba yang saya peroleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari saya					
12	Laba yang saya peroleh dapat mengembangkan usaha yang saya jalankan					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3937/In.39.8/PP.00.9/08/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SRI INDAH FATHUL JANNA  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 06 FEBRUARI 2001  
NIM : 18.2900.015  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : BTN LAPADDE MAS BLOK C, KELURAHAN LAPADDE,  
KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :


**PENGARUH PEMAHAMAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGELOLA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM DI PAREPARE)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

31 Agustus 2022  
Parepare,  
  
Muztalifah Muhammadun

SRN IP0000757



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 757/IP/DPM-PTSP/10/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **SRI INDAH FATHUL JANNA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **BTN LAPADDE MAS BLOK C NO. 11 PAREPARE**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PEMAHAMAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGELOLA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM DI PAREPARE)**


LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **13 Oktober 2022 s.d 13 November 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **14 Oktober 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**

 **Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSSE**  
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan mendaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Belat  
Servitask  
Elektronik







**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
KECAMATAN UJUNG**

Jalan Mattirotasi Nomor 22 Parepare, Telp. (0421) 21165  
Kode Pos 91111, Email : [ujung@pareparekota.yahoo.com](mailto:ujung@pareparekota.yahoo.com)  
Website : [www.kecamatanujung.webs.com](http://www.kecamatanujung.webs.com)

**SURAT KETERANGAN MEMULAI PENELITIAN**  
Nomor : 070 / 26 / Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARDI  
Jabatan : Sekretaris Kecamatan  
Nip : 19651211 199303 1 009  
Alamat Kantor : Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SRI INDAH FATHUL JANNA  
Tempat / Tgl lahir : Parepare, 06 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa / i  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Alamat : BTN Lapadde Mas Blok C No. 11 Parepare

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM Di Parepare)**" berdasarkan Rekomendasi Penelitian nomor : 757/IP/DPM-PTSP/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022 Lokasi Penelitian ; Kecamatan Ujung Kota Parepare, mulai tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 13 November 2022.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Oktober 2022

a.n. CAMAT UJUNG  
Sekretaris Kecamatan,



SUPARDI  
Pangkat : Penata, III/c  
NIP : 19651211 199303



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
KECAMATAN UJUNG**

Jalan Mattirotasi Nomor 22 Parepare, Telp. (0421) 21165  
Kode Pos 91111, Email : [ujung@pareparekota.yahoo.com](mailto:ujung@pareparekota.yahoo.com)  
Website : [www.kecamatanujung.webs.com](http://www.kecamatanujung.webs.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 28 / Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARDI  
Jabatan : Sekretaris Kecamatan  
Nip : 19651211 199303 1 009  
Alamat Kantor : Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SRI INDAH FATHUL JANNA  
Tempat / Tgl lahir : Parepare, 06 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa / I  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Alamat : BTN Lapadde Mas Blok C No. 11 Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Ujung Kota Parepare, dengan judul " Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM Di Parepare)" berdasarkan Rekomendasi Penelitian nomor : 757/IP/DPM-PTSP/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022 Lokasi Penelitian : Kecamatan Ujung Kota Parepare, mulai tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 13 November 2022.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 November 2022

**a.n. CAMAT UJUNG**  
Sekretaris Kecamatan,

**SUPARDI**  
Pangkat : Penata, III/c  
NIP : 19651211 199303 1 009

### DATA RESPONDEN

No	Nama Lengkap	Nama Usaha	Alamat Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Lama Usaha
1	Chaerunnisa Amzah	Pangkalan Gas	Jalan Bukit Madani. BTN Citra Buana Mas Blok M No.26	Perempuan	24	IRT	1 Tahun 4 Bulan
2	Andi Arma	Kerpik Pisang	Andi Arma	Perempuan	38	Tidak Ada	1 Tahun 4 Bulan
3	Ella	Ellsbucket	Lasiming	Perempuan	22	Swasta	1 Tahun
4	Nadila Saharuddin	Sepatu Cakar	Jl. Sultan Hasanuddin	Perempuan	22	Pedagang	5 Tahun
5	Herlina Ayu	Illshopp_	Btn Lapadde Mas Blok H.65	Perempuan	21	Wirausaha	2 Tahun
6	Chindya Conera	Sudut Temu	Jln Atletik	Perempuan	24	Wirausaha	2 Tahun
7	Adham Azhary	Frozen Home (Olahan Makanan Beku)	Jl. Pelita Tenggara No. 24	Laki-Laki	30	Wiraswasta	2 Tahun
8	Nuralam	Nunashopp.Id	Jl.Handayani Lapadde	Perempuan	23	Mahasiswa	2 Tahun
9	Dian Musfani	Boss Donuts	Jend. Ahmad Yani KM 3	Perempuan	26	Wirausaha	1,5 Tahun
10	Rasma Ali	Adabuket	Jl. Jendral Sudirman	Perempuan	24	Wirausaha	1 Tahun 2 Bulan
11	Syahfira Salsabila	Eat.Me.Id	Jl. Padat Karya No.26 Lapadde	Perempuan	21	Mahasiswa	1 Tahun 3 Bulan
12	Sabir Said	Pangkas Rambut	Jl Abdul Kadir	Laki-Laki	23	Wiraswasta	12 Tahun
13	Alna	Alpinky.Os	Jl.Atletik Parepare	Perempuan	22	Pengusaha Kecil	2 Tahun
14	Nurhilal Agus, ST	Dirasabunda	BTN Lapadde Mas Blok A Nk. 29	Perempuan	32	Jualan Online	5 Tahun
15	Muhammad Ansar Umar	My Crepe	Jl. Ahmad Yani Kota Parepare	Laki-Laki	30	Pengusaha	7 Tahun

16	Widi	Frozen Food Anjas Bbq	Jl.Lasiming No.22 A Parepare	Perempuan	32	Swasta	3 Tahun
17	Hj. Darmiana	Usaha Campuran	Btn Pepabri Pintu 1	Perempuan	46	IRT	2 Tahun
18	Andi Abdul Kadir S. SH.	Penjual Campuran	Jl. Jend Ahmad Yani Km 6	Laki-Laki	27	Wiraswasta	3 Tahun
19	Sri Wahyuni Mawadda	Jual Campuran	Btn. Lapadde Mas Blok C No.12	Perempuan	38	Urt	2 Tahun
20	Ayu Afriani	Laundry	Btn Sao Asri Lapadde Mas	Perempuan	22	Mahasiswa	2 Tahun
21	Ayu Wulandari	Shenior Kurir	Lasiming	Perempuan	26	Founder	2 Tahun
22	Sri Susanti Malik	Cv.Izfihaar Fadhilah "Gadde Gaddena F2r"	Perum. Citra Buana Mas	Perempuan	39	Wiraswasta	3 Tahun
23	Mulia Sakinah Ruslan	Ms_Hijabshop	Jln Bau Massepe No.272 Kec Ujung Kel Labukkang	Perempuan	21	Mahasiswa	7 Tahun
24	Citra Mega	Jam Tangan	Jl. Sultan Hasanuddin	Perempuan	23	Wiraswasta	6 Tahun
25	St Yusneni Ramadhani Y	Aminda.Id	Jl Jendral Ahmad Yani	Perempuan	25	Admin Sales	2 Tahun
26	Nur Fajriana	Layakin.Id	Btn Lapadde Mas Blok A No 52	Perempuan	26	Wiraswasta	2 Tahun
27	Meri Ulandari	Fk Snak Birthday	Btn Lapadde Mas Blok C Nomor 3	Perempuan	28	Honoror	4 Tahun
28	Ninda Nurdin	Rumah Hijab Farah	Jl. Pancamarga No.13	Perempuan	42	Wiraswasta	8 Tahun
29	Nisrina Irma Noor	ATK	Jl. Jend Ahmad Yani No. 27	Perempuan	38	IRT	10 Tahun
30	Irwan	Salsa Tas	Jl. Jend Ahmad Yani	Laki-Laki	25	Wiraswasta	3 Tahun
31	Suci Ananda	Beauty Shop	Jl. Lasiming	Perempuan	21	Lainnya	3 Tahun
32	Murni	Toko Nindi	Jl. Ahmad Yani	Perempuan	42	IRT	10 Tahun
33	Rustamin	RM. Basalero	Jl. Jend Ahmad Yani	Laki-Laki	29	Lainnya	1 Tahun
34	Riska	Konter Papa Cell	Jl. Jend Ahmad Yani	Perempuan	20	Lainnya	2 Tahun

35	Syamsul Bahri	Fotocopy	Jl. Jend Ahmad Yani Km. 6 Blok C1/10	Laki-Laki	34	Wiraswasta	2 Tahun
36	Nur Fadilla	Waju Laundry	Lapadde Km. 5	Perempuan	20	Mahasiswa	2 Tahun
37	Muhammad Wahyudi	Toko Yudi	Btn Lapadde Mas	Laki-Laki	18	Mahasiswa	2 Tahun
38	Mustakim	Cahaya Teteaji	Btn Sao Asri	Laki-Laki	24	Lainnya	1 Tahun
39	Audiani	Toko Galaxy	Btn Sao Lapadde B1/06	Perempuan	18	Lainnya	5 Tahun
40	Nurdahlia	Cemilan Aqila	Jl. Lingkar Lapadde	Perempuan	29	Wiraswasta	6 Tahun
41	Sumardi Arjasari AS	Juna Cell	Jl. Lingkar Lapadde	Laki-Laki	21	Mahasiswa	2 Tahun
42	Dea Amanda Putri	Percetakan Dan Jilid	Jl. Jend Ahmad Yani Km. 6	Perempuan	22	Wiraswasta	1 Tahun
43	Virly Putra	Warung Rasa Sayang	Btn Pepabri	Laki-Laki	19	Mahasiswa	1 Tahun
44	Rasyid, S.Farm,Apt	Apotek Rezkail Medika	Jl. Jend Ahmad Yani Km. 6	Laki-Laki	42	Apoteker	5 Tahun
45	Marini Muhseng	Matus (Makanan Tusuk)	Jl. Handayani No. 17	Perempuan	31	IRT	6 Tahun
46	Sabrina	Apotek Nazwan Farma	Jl. Jend Ahmad Yani	Perempuan	28	Lainnya	6 Tahun
47	Salwa Julyanti	Dimsumqu	Jl. Mattirotasi	Perempuan	19	Lainnya	1 Tahun
48	Nur Huda	Ali Murah	Jl. Andi Makkasau	Perempuan	28	Wiraswasta	5 Tahun
49	Agita Retno	Bakso Rela	Jl. Andi Makkasau	Perempuan	39	Wiraswasta	5 Tahun
50	Indah Wahyuni,S.K.M.	Inwastore.Id	Jl. Andi Makkasau	Perempuan	26	Wiraswasta	3 Tahun

### Jawaban Responden Variabel X

No Responden	Variabel Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah (X)															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	38
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	52
4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
5	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	40
6	4	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	5	5	4	4	55
7	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	45
8	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
9	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	46
10	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	45
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
12	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
13	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	49
14	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	39
15	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	43
16	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	37
17	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	40
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55
19	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	44
20	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
21	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	47
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
23	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	50
24	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	40
25	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	56
26	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	64
27	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
28	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	39
29	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	40
30	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	34
31	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
32	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
33	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	37
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	34
35	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
36	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
38	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	47

39	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	38
40	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	38
41	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	44
42	2	2	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	42
43	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	50
44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	52
45	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	43
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	43
47	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	35
48	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	46
49	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	40
50	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	55
Total																2189

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat seluruh jumlah responden sebanyak 50 orang dengan variabel pemahaman manajemen keuangan syariah dengan total sebanyak 2189 dari hasil pertanyaan sebanyak 15 pertanyaan.

#### Jawaban responden variabel Y

No Responden	Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)												Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	44
2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	34
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42
4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	31
5	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
6	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
7	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	36
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
9	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	40
10	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	40
11	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	29
12	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	40
13	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	28
14	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
16	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	36



17	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	31
18	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	40
19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	31
20	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	43
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
22	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	36
23	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44
24	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	36
25	3	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	50
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
27	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	30
28	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	33
29	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	32
30	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	41
31	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
32	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	29
33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
34	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	41
35	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	32
36	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	42
37	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	38
39	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	38
40	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	43
41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34
42	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	47
43	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	37
44	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	48
45	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	47
46	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42
47	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	42
48	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	38
49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
													1950



Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat seluruh jumlah responden sebanyak 50 orang dengan variabel peningkatan pendapatan pengelola UMKM dengan total sebanyak 1950 dari hasil pertanyaan sebanyak 12 pertanyaan.





X6	Pearson Correlation	.636**	.703**	.740**	.789**	.563**	1	.567**	.596**	.560**	.477**	.407**	.441**	.571**	.725**	.604**	.826*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.470**	.395**	.465**	.571**	.424**	.567**	1	.515**	.475**	.448**	.385**	.483**	.552**	.399**	.439**	.658*
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.001	.000	.002	.000		.000	.000	.001	.006	.000	.000	.004	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.527**	.546**	.676**	.601**	.473**	.596**	.515**	1	.924**	.475**	.644**	.223	.263	.526**	.405**	.730*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.120	.065	.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.495**	.534**	.673**	.517**	.484**	.560**	.475**	.924**	1	.497**	.637**	.277	.292	.457**	.441**	.718*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.052	.040	.001	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.482**	.430**	.489**	.523**	.578**	.477**	.448**	.475**	.497**	1	.758**	.381**	.453**	.568**	.472**	.694*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.006	.001	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.573**	.477**	.538**	.472**	.566**	.407**	.385**	.644**	.637**	.758**	1	.443**	.363**	.513**	.450**	.714*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.006	.000	.000	.000		.001	.010	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson	.351	.428	.475	.518	.399	.441	.483	.223	.277	.381	.443	1	.812	.383	.731	.653*

	Correlation	*	**	**	**	**	**	**			**	**		**	**	**	*
	Sig. (2-tailed)	.012	.002	.000	.000	.004	.001	.000	.120	.052	.006	.001		.000	.006	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.516	.592	.626	.579	.427	.571	.552	.263	.292	.453	.363	.812	1	.480	.785	.742*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.065	.040	.001	.010	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.662	.592	.642	.713	.493	.725	.399	.526	.457	.568	.513	.383	.480	1	.569	.768*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.006	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.467	.560	.618	.584	.435	.604	.439	.405	.441	.472	.450	.731	.785	.569	1	.761*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.004	.001	.001	.001	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.795	.827	.880	.832	.732	.826	.658	.730	.718	.694	.714	.653	.742	.768	.761	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	



	Sig. (2-tailed)	.281	.104	.059	.012	.002	.004		.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.298*	.451**	.462**	.665**	.442**	.440**	.545**	1	.554**	.490**	.544**	.677**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.001	.000	.001	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.304*	.474**	.551**	.458**	.520**	.559**	.513**	.554**	1	.963**	.617**	.594**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.330*	.512**	.573**	.444**	.581**	.585**	.465**	.490**	.963**	1	.646**	.591**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.406**	.595**	.522**	.503**	.479**	.444**	.528**	.544**	.617**	.646**	1	.723**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.490**	.576**	.561**	.674**	.527**	.372**	.440**	.677**	.594**	.591**	.723**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.560**	.723**	.732**	.804**	.686**	.695**	.598**	.750**	.785**	.796**	.800**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah (X)	.946	15
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM (Y)	.916	12

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.47566824
	Absolute	.113
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji One Sample T Test

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	50	43.78	8.375	1.184
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM	50	39.00	6.003	.849

### One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	-26.360	49	.000	-31.220	-33.60	-28.84
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM	-42.402	49	.000	-36.000	-37.71	-34.29

### Uji Korelasi Pearson Product Moment

#### Correlations

		Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM
Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	50	50
Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Linear Regresi Sederhana

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.836	1	296.836	9.698	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1469.164	48	30.608		
	Total	1766.000	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	.294	.094	.410	3.114	.003

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34.07	44.94	39.00	2.461	50
Residual	-12.534	8.523	.000	5.476	50
Std. Predicted Value	-2.004	2.414	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.266	1.541	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.151	5.532

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

### Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah	.294	.094	.410	3.114	.003

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

## Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	296.836	1	296.836	9.698	.003 <sup>b</sup>
1 Residual	1469.164	48	30.608		
Total	1766.000	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Pengelola UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah



## Distribusi Nilai r Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Distribsui Nilai t Tabel

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.20	0.10	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127							
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595							
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089							
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607							
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148							
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710							
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291							
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891							
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508							
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141							
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789							
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451							
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127							
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815							
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515							
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226							
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948							
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680							
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421							
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171							
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930							
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696							
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471							
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253							
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041							
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837							
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639							
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446							
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260							
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079							
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903							
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733							
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567							
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406							
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249							
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096							
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948							
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804							
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663							
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526							

## Distribusi Nilai f Tabel

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n$ $- k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082



### Dokumentasi





### BIODATA PENULIS



**Sri Indah Fathul Janna.** Lahir di Parepare, 06 Februari 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muslim dan Ibu Hj. Nurlaila. Penulis memulai pendidikan di RA Ummahat DDI Parepare, SDN 48 Parepare lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 10 Parepare lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan sekolah di SMAN 4 Parepare lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018

penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Parepare, memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kota Parepare tepatnya di Kecamatan Ujung Kelurahan Lapadde dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di Kantor Walikota Parepare. Penulis melaksanakan penelitian pada pelaku UMKM di Kecamatan Ujung Kota Parepae dengan judul **Pengaruh Pemahaman Manajemen Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Parepare.**